



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

KKP
2025

panganbiru

08
PUSKESDI DOKUMEN

EKONOMI BIRU UNTUK
INDONESIA EMAS

Bitung

Laporan Kinerja Tahun 2025

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG

Kementerian Kelautan dan Perikanan
Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM
Kelautan dan Perikanan
Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung



#integritas
nova if
unggul



MEMUJI
OCEAN INSTITUTE
OF INDONESIA

BerAKHLAK
Berakhlak Berprestasi Berkeadilan Berkeadilan



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bitung, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Tahun 2025 ini disusun sebagai salah satu bentuk akuntabilitas atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi, tugas dan fungsi organisasi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja ini berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan Kinerja Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan, tanggapan maupun saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca, demi kesempurnaan dan kelancaran dalam pencapaian target kinerja kedepannya.

Bitung, 15 Januari 2026
Direktur Politeknik KP Bitung,



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Rudi Saranga



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	lli
Ikhtisar Eksekutif.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	7
A.Latar Belakang.....	7
B. Tujuan.....	10
C. Tugas dan Fungsi.....	12
D. Keragaman SDM Politeknik KP Bitung.....	19
E. Sistematika Laporan Kinerja.....	20
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	21
A. Rencana Strategis 2025 – 2029.....	21
B. Perjanjian Kinerja.....	27
C. Pengukuran Kinerja.....	29
BAB III AUNTABILITAS KINERJA.....	31
A. Prestasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2025.....	31
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	32
C. Akuntabilitas Keuangan.....	73
D. Kegiatan Lain.....	78
BAB IV PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Permasalahan dan Rekomendasi.....	79
C. Efisiensi Anggaran dan Sumber Daya.....	81
LAMPIRAN.....	81



Rencana kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung difokuskan untuk mendukung kinerja Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan dan diimplementasikan dalam bentuk sasaran kinerja pada setiap tahunnya. Sasaran kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung mengacu kepada dua Sasaran Kegiatan (SK).

Untuk mencapai dua Sasaran Kegiatan tersebut, pada tahun 2025 Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung menetapkan 16 Indikator Kinerja (IK) yang telah diperjanjikan antara Direktur Politeknik KP Bitung dengan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan. Sasaran Kegiatan tersebut adalah :

1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten;
2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Guna mencapai Sasaran Kegiatan yang diharapkan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung telah melakukan pemantauan perkembangan pencapaian kinerja secara periodik, baik bulanan maupun Triwulanan.

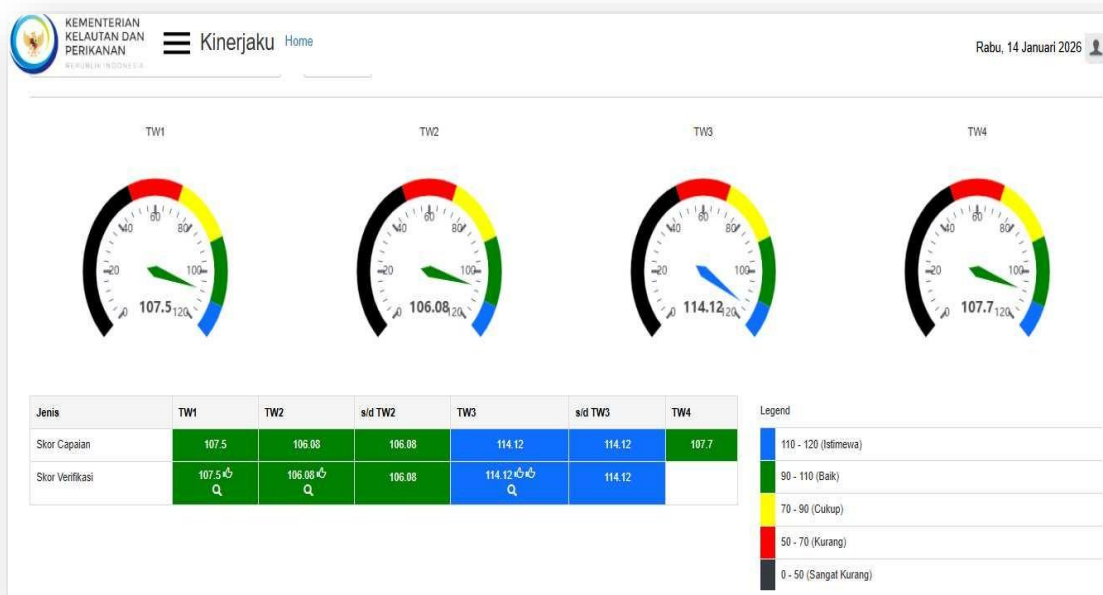
Sampai dengan Akhir Tahun 2025, dari 2 SK dengan 16 IK, semuanya telah diukur dengan hasil capaian : 5 IKU tercapai dengan status istimewa dan 11 IKU tercapai dengan status baik berdasarkan pengukuran kinerja yang terdapat dalam Aplikasi Kinerjaku (kinerjaku.kkp.go.id), capaian Nilai Kinerja Organisasi per 31 Desember 2025 adalah 107.70% dari target.

Secara umum kinerja Politeknik KP Bitung Tahun 2025 Baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan evaluasi atas pencapaian Tahun 2025 guna mempertahankan bahkan meningkatkan capaian kinerja tahun berikutnya.



Seluruh penanggung jawab IK dan Tim Pengelola Kinerja perlu menindaklanjuti dan memperbaiki capaian kinerja pada IK yang belum belum maksimal dicapai pada tahun ini agar kedepannya lebih optimal lagi dalam sistem pengawasan untuk kemajuan peningkatan kinerja serta mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada IK yang telah mencapai target yang ditetapkan.

Pada tahun 2025, Politeknik KP Bitung memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 2 Sasaran Kegiatan dan 16 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bitung Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama *key performance indicator* pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja pegawai dilaksanakan secara sistematis dan terintegrasi melalui *website* resmi Kementerian Kelautan dan Perikanan pada aplikasi Kinerjaku (kinerjaku.kkp.go.id). Sistem ini merupakan instrumen manajemen kinerja yang digunakan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk memastikan setiap organisasi menyusun, melaksanakan, memantau, dan melaporkan capaian kinerjanya secara berkala. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Bitung tahun 2025 sebesar 107.70%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar Dashboard Kinerjaku Level 3 Politeknik KP Bitung Tahun 2025



Sampai Akhir Tahun 2025, dari 16 IKU, 5 IKU berstatus Istimewa dan 11 IKU berstatus baik, rincian target dan realiasi IKU tersebut adalah sebagai berikut :

No	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	% Capaian
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	121	130	107,44
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung (Orang)	146	146	100
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang kompeten (Orang)	362	393	108,56
4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Bitung (Rp. Miliar)	0,411	0,47	114,36
5	Kerjasama Politeknik KP Bitung yang disepakati (Kesepakatan)	2	2	100,00
6	Persentase lulusan Politeknik KP Bitung yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100,00
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bitung (%)	100	100	100,00
8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bitung (Lembaga)	1	1	100,00
9	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bitung (%)	85	100	117,65
10	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bitung (Nilai)	81	81,85	101,05
11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung (Indeks)	84	85,34	101,6
12	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bitung (%)	80	100	120
13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bitung (%)	80	97,5	120
14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	92	97,9	106,41
15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	71,5	100	120
16	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bitung (%)	100	100	100



Agar efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan berjalan dengan baik perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran di tahun berikutnya. Secara umum kinerja Politeknik KP Bitung tahun 2025 cukup baik. Namun demikian, dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan pengawalan yang baik terhadap capaian IK agar ditahun berikutnya dapat meningkatkan capaian kinerja organisasi Politeknik KP Bitung.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan APBN/APBD, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan setiap entitas pelaporan wajib menyajikan laporan keuangan dan laporan kinerja. Sebagai entitas pelaporan, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung wajib menyusun laporan keuangan dan laporan kinerja. Selanjutnya, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, memberikan definisi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggung jawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Lebih lanjut, akuntabilitas kinerja didefinisikan sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/traget kinerja yang telah ditetapkan melalui kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan berwibawa, sejumlah peraturan perundang-undangan menjadi *guidance* bagi praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang mengedepankan *good governance* dan *clean government*, antara lain:

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaran Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme ;



2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

B. Tujuan

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik KP Bitung ini, bertujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Tahun 2025.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Politeknik KP Bitung untuk meningkatkan kinerjanya.

C. Tugas dan Fungsi

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung sebagaimana Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik kelautan dan Perikanan yang selanjutnya disebut Politeknik KP Bitung adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.



Pembinaan Politeknik KP Bitung secara teknis akademik dilakukan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi, dan pembinaan secara teknis operasional dan administratif dilakukan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan dan dipimpin oleh Direktur.

Politeknik KP Bitung mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas Politeknik KP Bitung menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan;
- b. penyusunan rencana dan program pendidikan;
- c. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan dibidang kelautan dan perikanan;
- d. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- f. pengembangan sistem penjaminan mutu;
- g. pelaksanaan pembinaan karakter;
- h. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- i. pengelolaan kesejahteraan taruna dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
- j. pelaksanaan pengawasan internal
- k. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, prasarana dan sarana lainnya;
- l. dan pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, dan kerumahtanggaan. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Politeknik KP Bitung didukung oleh:
 - a. Direktur dan Wakil Direktur;
 - b. Dewan Penyantun;
 - c. Senat ;
 - d. Satuan Penjaminan Mutu ;
 - e. Satuan Pengawas Internal ;



- f. Subbagian Umum;
- g. Program Studi ;
- h. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
- i. Pusat Pembinaan Karakter;
- j. Unit Penunjang; dan
- k. Kelompok Jabatan Fungsional

a. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik KP Bitung. Dalam melaksanakan tugasnya direktur dibantu Wakil Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, terdiri dari

- 1) Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik yang selanjutnya disebut Wakil Direktur I, mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.
- 2) Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum, yang selanjutnya disebut Wakil Direktur II, mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan.
- 3) Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni, yang selanjutnya disebut Wakil Direktur III, mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter

Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, dan Wakil Direktur III sebagaimana dimaksud, merupakan dosen yang diberi tugas tambahan membantu direktur.

b. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP Bitung yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain. Ketentuan mengenai Dewan Penyantun diatur dalam Statuta Politeknik KP Bitung yang diatur dengan Peraturan Menteri.



c. Senat

Senat merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Bitung yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Ketentuan mengenai Senat diatur dalam Statuta Politeknik KP Bitung yang diatur dengan Peraturan Menteri.

d. Satuan Penjamin Mutu

Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

Satuan Penjaminan Mutu dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I.

e. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan non akademik untuk dan atas nama Direktur Politeknik KP Bitung. Satuan Pengawas Internal dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I.

f. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi bidang ketatausahaan.

Subbagian Umum dipimpin oleh seorang Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur II.

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

g. Program Studi

Program Studi adalah unsur pelaksana akademik Politeknik KP Bitung yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu



cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan.

Program Studi mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan civitas akademika.



Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris. Program Studi terdiri atas:

- a. Program Studi Diploma III Teknik Penangkapan Ikan;
- b. Program Studi Diploma III Teknik Pengolahan Produk Perikanan; dan
- c. Program Studi Diploma III Mekanisasi Perikanan.

h. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan dan mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I.

Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

i. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat

Pusat Pembinaan Karakter sebagaimana dimaksud dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur III.

Dalam melaksanakan tugas Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris



j. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Bitung. Unit Penunjang sebagaimana dimaksud dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur

I. Unit Penunjang sebagaimana dimaksud terdiri atas :

- a. Unit Perpustakaan, mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku-buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.
- b. Unit Laboratorium, mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Unit Teknologi Informatika, mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai
- d. Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi
- e. Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi
- f. Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi
- g. Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, dan pelayanan kesehatan taruna dan pegawai; dan
- h. Unit Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

k. Kelompok Jabatan Fungsional

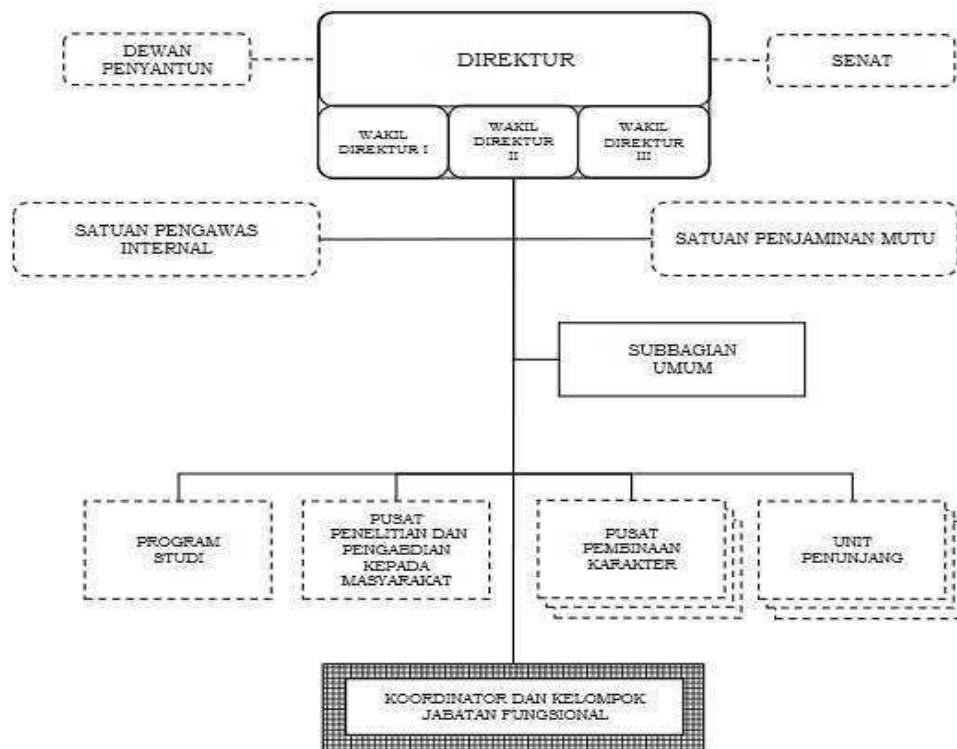
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud terdiri atas : Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Masing-masing kelompok jabatan fungsional dikoordinasikan oleh seorang pejabat fungsional yang ditetapkan oleh



Direktur. Jumlah pejabat fungsional sebagaimana ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional sebagaimana dimaksud diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok jabatan fungsional yang merupakan kelompok tenaga pengajar di lingkungan Politeknik KP Bitung, berada dan bertanggung jawab kepada Direktur, secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I dan Ketua Program Studi.

**STRUKTUR ORGANISASI
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN**



D. Keragaman SDM Politeknik KP Bitung

Sampai dengan akhir 2025 dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Politeknik KP Bitung didukung oleh 81 ASN, sebagaimana Data pada SIMPEG www.ropeg.kkp.go.id Politeknik KP Bitung per 31 Desember Tahun 2025 dengan rincian sbb :

- a. Pegawai Negeri Sipil 63 Orang
- b. Calon Pegawai Negeri Sipil 3 orang
- c. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 11 Orang
- d. PPPK Paruh Waktu 1 orang
- e. PJLP sebanyak 3 orang.



E. **Sistematika Laporan Kinerja**

Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2024
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Bitung seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Bitung
3. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja Politeknik KP Bitung Tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya
5. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Permasalahan dan Rekomendasi



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, serta program dan kegiatan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi.

Dalam pelaksanaannya, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung tidak menyusun Renstra tersendiri. Arah kebijakan, program, dan kegiatan yang dilaksanakan sepenuhnya mengacu serta selaras dengan Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan sebagai unit eselon I pembina, serta Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai kementerian teknis yang menaungi.

Dengan mengacu pada Renstra BPPSDMKP dan KKP, Politeknik KP Bitung memastikan bahwa seluruh perencanaan program pendidikan, pelatihan, pengembangan SDM, serta dukungan manajemen berjalan selaras dengan arah pembangunan kelautan dan perikanan nasional. Sasaran kinerja, indikator kinerja utama (IKU), serta target tahunan yang ditetapkan merupakan turunan langsung dari sasaran strategis BPPSDMKP dan KKP.

Melalui mekanisme tersebut, Politeknik KP Bitung tetap memiliki arah pembangunan yang jelas, terukur, dan terintegrasi, meskipun tidak memiliki dokumen Renstra yang berdiri sendiri, sehingga mendukung pencapaian tujuan strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan secara efektif dan akuntabel.

1) Visi dan Misi Politeknik KP Bitung

a. Misi

Visi dan Misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung mengacu serta merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Rencana Strategis Eselon I, yaitu Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, yang selaras dengan Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan.



Sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan BPPSDMKP, Politeknik KP Bitung tidak menetapkan visi dan misi secara mandiri, melainkan mengikuti serta mendukung visi pembangunan kelautan dan perikanan nasional sebagaimana tertuang dalam Renstra Eselon I. Visi tersebut menjadi arah dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang unggul, profesional dan berdaya saing.

Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2025–2029 adalah “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.” Rumusan ini mencerminkan aspirasi nasional untuk menempatkan Indonesia sebagai negara maju yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan menjelang satu abad kemerdekaan. Pembangunan sumber daya manusia ditempatkan sebagai prioritas utama yang menjadi fondasi pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesejahteraan, dan ketahanan bangsa di tengah perubahan global yang cepat. Sebagai kementerian yang memiliki mandat strategis, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menegaskan komitmen dalam mendukung pencapaian visi nasional tersebut. Untuk periode 2025–2029, KKP merumuskan visi “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045.” Visi ini menekankan bahwa keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan bukan hanya menjadi pilar ekonomi nasional, melainkan juga instrumen strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir serta memperkuat basis ekonomi biru Indonesia. Sejalan dengan visi nasional dan kementerian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) merumuskan visi spesifik, yaitu “Terwujudnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing untuk mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan .” Visi tersebut menegaskan peran fundamental BPPSDMKP dalam membangun kapasitas manusia yang mampu menjawab tantangan kontemporer sektor kelautan dan perikanan. SDM yang inovatif akan



mendorong lahirnya kreativitas serta adaptasi terhadap dinamika perubahan. SDM yang dimaksud adalah SDM pelaku usaha yang inovatif dan berdaya saing serta SDM calon tenaga kerja yang kompeten yang akan memastikan relevansi - 35 - keterampilan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). SDM yang berdaya saing memperkuat posisi Indonesia dalam arena global yang sarat kompetisi. Landasan hukum visi BPPSDMKP tertuang dalam Pasal 33 Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2025, yang mengamanatkan fungsi strategis badan meliputi: (1) penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penyuluhan serta pengembangan SDM kelautan dan perikanan; (2) pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan SDM KP; (3) pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan SDM KP; (4) pelaksanaan administrasi badan; dan (5) fungsi lain sesuai penugasan Menteri. Fungsi ini menjadi instrumen pengintegrasian penyuluhan, pendidikan, pelatihan, serta standardisasi dan sertifikasi ke dalam sistem pembangunan nasional yang berorientasi pada kualitas SDM. Peran BPPSDMKP dalam mendukung keberhasilan kebijakan Blue Economy dilakukan dalam upaya menyiapkan SDM kelautan dan perikanan yang kompeten dan berdayasaing sebagai calon tenaga kerja serta pelaku usaha kelautan dan perikanan yang inovatif dan berdayasaing. Peran BPPSDMKP dilakukan melalui kegiatan penyuluhan diarahkan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku usaha, menumbuhkembangkan kelompok pelaku usaha, pendampingan kelembagaan ekonomi masyarakat lainnya seperti koperasi, gabungan kelompok (Gapokkan) dengan terus meningkatkan kesadaran untuk menjaga keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan. Pendidikan vokasi menjadi jalur strategis untuk regenerasi penerus sebagai pelaku usaha KP yang inovatif, kompeten dan tumbuh menjadi pelaku wirausaha muda yang memiliki pengetahuan komprehensif (pelaku usaha kelautan dan perikanan milenial). Disamping itu, pendidikan vokasi juga didorong untuk menyiapkan lulusan siap kerja yang selaras dengan kebutuhan industri; pelatihan dirancang untuk memperkuat keterampilan teknis, manajerial, dan sosial-kultural bagi pelaku utama/usaha, calon tenaga kerja serta aparatur yang berintegritas; standardisasi dan sertifikasi memastikan pengakuan kompetensi yang berlaku



di tingkat nasional maupun internasional. Rumusan visi BPPSDMKP tidak hanya sekadar turunan dari visi nasional dan kementerian, tetapi juga representasi strategi pembangunan SDM kelautan dan perikanan yang terintegrasi, berorientasi penciptaan - 36 - pasar dan penyiapan tenaga kerja kompeten, serta berbasis daya saing global. Visi ini sekaligus menjadi pijakan utama dalam penyusunan misi, tujuan, serta arah kebijakan yang dituangkan dalam Renstra BPPSDMKP 2025–2029, berorientasi pada transformasi SumberDaya Manusia KP sebagai motor penggerak ekonomi biru yang inklusif, produktif, dan berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045.

b. Misi

KKP mendukung Misi Presiden dan Wakil Presiden melalui tujuh dari delapan Asta Cita, dengan fokus pada Misi Asta Cita ke-2, 5, dan 8. Misi tersebut disusun untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. “Menjaga Keberlanjutan Ekosistem dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 2 dan 8;
2. “Mengembangkan Sektor Kelautan dan Perikanan Sebagai Penggerak Utama Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan” yang melaksanakan Asta Cita 2, 3, 5, dan 6;
3. “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 4; dan
4. “Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif dan Berkualitas” yang melaksanakan Asta Cita 7

Dalam melaksanakan misi KKP ke-3 yaitu “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Kelautan dan perikanan”. Dalam dukungan terhadap pelaksanaan misi tersebut, BPPSDMKP menetapkan misi yaitu “Mewujudkan SDM Kelautan dan Perikanan yang Inovatif, Kompeten, dan Berdaya Saing ditingkat Nasional dan Internasional”

2) Tujuan

Untuk mewujudkan Misi BPPSDM Tahun 2025-2029 disusun tujuan yaitu



“Meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP yang Inovatif, Kompeten dan Berdaya Saing” dengan indikator meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM KP dari 70 pada tahun 2025 menjadi 78 pada tahun 2029. Fokus utama tujuan strategis terletak pada peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia yang inovatif, kompeten, dan berdaya saing. Pencapaian tujuan ini diharapkan mampu mendorong tumbuhnya pelaku usaha baru yang inovatif dan berdaya saing, kelembagaan kelompok - 37 - pelaku usaha yang kuat dan mandiri serta menghasilkan calon wirausaha muda baru yang berlatar belakang pendidikan serta menjawab kebutuhan calon tenaga kerja melalui adanya keterhubungan lebih kuat antara dunia pendidikan dan pelatihan dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). Selain itu, tujuan juga diarahkan untuk memastikan keberlanjutan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3) Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan merupakan instrumen penting dalam perencanaan strategis, yang berfungsi untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja. Sasaran Kegiatan ini merupakan derivasi dari tujuan kegiatan.

Sasaran Kegiatan Politeknik KP Bitung sesuai Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target 2025 - 2029				
		Kegiatan No.	Uraian	2025	2026	2027	2028	2029
Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	126	153	127	129	153
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung (Orang)	148	170	148	148	170
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang kompeten (Orang)	495	495	495	495	495
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Bitung (Rp. Miliar)	0,474	0,474	0,474	0,474	0,474
		5	Kerjasama Politeknik KP Bitung yang disepakati (Kesepakatan)	2	2	2	2	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Bitung yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100	100	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bitung (%)	100	100	100	100	100



Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target 2025 - 2029				
		No.	Uraian	2025	2026	2027	2028	2029
	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung (Paket)	3	4	4	4	4
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung (kelompok)	1	3	3	3	3
	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bitung (Lembaga)	1	1	1	1	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang tersertifikasi (Orang)	35	35	35	35	35
	Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan kelautan dan perikanan yang terstandar	12	Peralatan dan Mesin Serta Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya	0	2	2	2	2
		13	Prasarana Pendidikan Menengah dan Tinggi Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya	0	1	1	1	1
Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	14	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bitung (%)	85	85	85	85	85
		15	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bitung (Nilai)	81	81,5	82	82,5	83
		16	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung (Indeks)	84	85	86	87	88
		17	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bitung (%)	80	80	80	80	80
		18	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bitung (%)	80	80	80	80	80
		19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	92	92	92	92	92
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	71,5	71,5	71,5	71,5	71,5
		21	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bitung (%)	100	100	100	100	100

4) Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan 17.504 pulau dan luas perairan laut 5,8 juta km² (terdiri dari luas laut teritorial 0,3 juta km², luas perairan kepulauan 2,95 juta km², dan luas ZEE Indonesia 2,55 juta km²). Secara geopolitik Indonesia memiliki peran yang sangat strategis karena berada di antara benua Asia dan Australia, serta diantara Samudera



Pasifik dan Samudera Hindia, menempatkan Indonesia sebagai “poros maritim” dunia dalam konteks perdagangan global (the global supply chain system) yang menghubungkan kawasan Asia-Pasifik dengan Australia. Sebagai negara maritim terbesar di dunia, Indonesia memiliki kekayaan alam sangat besar dan beragam, baik berupa SDA terbaharukan (perikanan, terumbu karang, padang lamun, hutan mangrove, rumput laut, dan produk- produk bioteknologi), jasa-jasa kelautan, dan sumber keragaman hayati lainnya.

Potensi Kelautan dan Perikanan, sebagaimana Kota Bitung adalah berada pada provinsi Sulawesi Utara yang tepat berada di bibir Samudera Pasifik merupakan salah satu pintu bagi Indonesia.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung merupakan salah satu institusi pendidikan vokasi strategis di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia di sektor maritim Indonesia. Berlokasi di Kota Bitung, Sulawesi Utara yang dikenal sebagai salah satu pusat kegiatan perikanan nasional politeknik ini memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis kelautan.

Sebagai lembaga pendidikan vokasi, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung menitikberatkan pada penguasaan keterampilan teknis dan praktik lapangan. Kurikulum yang diterapkan dirancang berbasis kompetensi dan disesuaikan dengan kebutuhan industri, sehingga lulusannya siap kerja dan mampu bersaing di dunia usaha maupun industri perikanan.

Potensi utama politeknik ini terletak pada bidang keahlian yang relevan dengan kekayaan sumber daya laut Indonesia, seperti penangkapan ikan, mekanisasi perikanan, dan pengolahan hasil perikanan. Program-program tersebut mendukung pengelolaan sumber daya laut secara optimal dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan nilai tambah produk perikanan.

Selain itu, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung juga memiliki fasilitas pendukung yang memadai, seperti kapal latih, laboratorium, hingga teknologi pengolahan hasil perikanan. Fasilitas ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan praktik secara langsung, sehingga meningkatkan kualitas keterampilan dan pengalaman kerja sebelum terjun ke dunia profesional.

Dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Politeknik KP Bitung turut berkontribusi dalam pengembangan inovasi di bidang kelautan dan perikanan. Kegiatan riset terapan dan pendampingan masyarakat pesisir



menjadi bagian penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan.

Lebih jauh lagi, dalam rencana strategisnya, Politeknik KP Bitung diarahkan untuk meningkatkan daya saing global melalui pengembangan teknologi, inovasi, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa Politeknik KP Bitung memiliki potensi besar sebagai pusat unggulan pendidikan maritim yang mampu mendukung visi Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Dengan berbagai keunggulan tersebut, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung tidak hanya menjadi lembaga pendidikan, tetapi juga motor penggerak pembangunan sektor kelautan dan perikanan, baik di tingkat regional maupun nasional.

b. Permasalahan

Isu utama pembangunan wilayah nasional adalah masih besarnya kesenjangan antarwilayah khususnya kesenjangan antar Kawasan Barat Indonesia (KBI) dan kawasan Timur Indonesia (KTI). Dalam lima tahun mendatang (2020 – 2024), arah kebijakan utama pembangunan wilayah nasional difokuskan pada upaya mempercepat pengurangan kesenjangan pembangunan antarwilayah dengan mendorong transformasi dan akselerasi pembangunan wilayah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, maret 2022 jumlah penduduk miskin Indonesia mencapai 22.16 juta orang, dimana sekitar 68% diperkirakan tinggal di wilayah pesisir. Kondisi ini menggambarkan tentang kondisi sebagian pelaku usaha perikanan Indonesia yang masih terbelunggu oleh kemiskinan yang merupakan persoalan kompleks dan bersifat multidimensional sehingga membutuhkan pendekatan komprehensif untuk menyelesaikannya.

Permasalahan sektor perikanan terkait dengan ketersediaan tenaga kerja yang siap pakai dalam dunia usaha dan dunia industri, sebagai bentuk kesiapan penyelenggaraan pendidikan di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam mencetak SDM yang siap pakai dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan perannya sebagai penghasil sumber daya manusia unggul di bidang kelautan dan perikanan. Permasalahan ini muncul baik dari faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi kualitas



pendidikan dan daya saing lulusan.

Salah satu permasalahan utama adalah keterbatasan fasilitas dan sarana praktik yang harus terus mengikuti perkembangan teknologi industri perikanan modern. Perubahan teknologi yang cepat, seperti penggunaan alat tangkap ramah lingkungan dan sistem pengolahan berbasis digital, menuntut pembaruan peralatan secara berkala. Namun, keterbatasan anggaran sering kali menjadi kendala dalam pemenuhan kebutuhan tersebut.

Permasalahan lain adalah minat generasi muda terhadap sektor kelautan dan perikanan yang masih relatif rendah dibandingkan bidang lain. Hal ini dipengaruhi oleh persepsi bahwa pekerjaan di sektor ini memiliki risiko tinggi dan kurang menjanjikan, sehingga berdampak pada jumlah pendaftar dan kualitas input mahasiswa.

Dari sisi sumber daya manusia, peningkatan kapasitas dosen dan tenaga pendidik juga menjadi tantangan tersendiri. Dosen dituntut tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga pengalaman praktis yang relevan dengan industri. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan serta kerja sama dengan dunia industri untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Di sisi eksternal, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung juga menghadapi tantangan dalam membangun kemitraan yang kuat dengan industri perikanan dan sektor terkait. Kolaborasi yang belum optimal dapat membatasi peluang magang, penelitian terapan, serta penyerapan lulusan di dunia kerja.

Selain itu, isu keberlanjutan sumber daya laut juga menjadi tantangan besar. Penurunan stok ikan akibat overfishing dan perubahan iklim memengaruhi relevansi praktik lapangan dan kegiatan penelitian. Institusi ini dituntut untuk beradaptasi dengan pendekatan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

Dengan berbagai permasalahan tersebut, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung perlu melakukan inovasi dan penguatan strategi, baik dalam pengelolaan pendidikan, peningkatan fasilitas, maupun kerja sama dengan berbagai pihak. Upaya ini penting agar politeknik tetap mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi di sektor kelautan dan perikanan.



B. Rencana Kerja Tahunan

Rencana Kerja Tahun 2026 Politeknik Kelautan dan Perikanan (KP) Bitung disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembangunan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Rencana kerja ini mengacu pada kebijakan strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan serta rencana strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP), yang menitikberatkan pada peningkatan kualitas pendidikan vokasi, penguatan kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan manajemen pendidikan yang efektif dan akuntabel.

Dalam Tahun Anggaran 2026, Politeknik KP Bitung melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, peningkatan kompetensi peserta didik, penguatan sarana dan prasarana pendidikan, serta pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen dan operasional perkantoran.

Secara umum, rencana kerja Politeknik KP Bitung tahun 2026 difokuskan pada beberapa kegiatan utama, antara lain penyelenggaraan proses pembelajaran bagi taruna/taruni, pelaksanaan praktik kerja lapangan dan praktik laboratorium, peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, serta pengembangan kurikulum berbasis kompetensi sesuai kebutuhan sektor kelautan dan perikanan. Selain itu, kegiatan pembinaan karakter, kedisiplinan, dan kewirausahaan bagi peserta didik juga menjadi bagian penting dalam mendukung terciptanya lulusan yang profesional dan berdaya saing.

Dari sisi dukungan manajemen, anggaran tahun 2026 juga dialokasikan untuk kegiatan pengelolaan keuangan, pengelolaan barang milik negara, penguatan sistem akuntabilitas kinerja, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung tata kelola organisasi yang transparan dan akuntabel. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, seperti ruang kelas, laboratorium, asrama, serta fasilitas praktik juga menjadi prioritas agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Dengan adanya perencanaan kerja dan dukungan anggaran DIPA pada Tahun 2026 sebesar Rp. 20.897.674.000 diharapkan Politeknik KP Bitung dapat terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan



perikanan, menghasilkan lulusan yang kompeten, serta mendukung pembangunan sektor kelautan dan perikanan secara berkelanjutan.

Tabel Pagu Anggaran Politeknik KP Bitung Tahun 2026

No	Program/Sasaran/Kegiatan	Volume	Pagu
1	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi		7.184.769.000
2	Pendidikan Kelautan dan Perikanan		7.184.769.000
3	Persentase Lulusan Pendidikan Kelautan dan Perikanan Kompeten yang Terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA)	Orang	
4	Akreditasi Lembaga	Lembaga	5.000.000
5	Akreditasi Lembaga dan/atau Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Lembaga	5.000.000
6	Sertifikasi Profesi dan SDM	Orang	5.000.000
7	Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Orang	5.000.000
8	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian, Kelautan, dan Perikanan	Orang	7.149.769.000
9	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	Orang	7.149.769.000
10	Penelitian dan Pengembangan Modeling	Paket	25.000.000
11	Ilmu Pengetahuan atau Teknologi Pendidikan Tinggi yang Diterapkan kepada Masyarakat	Masyarakat	25.000.000
12	Program Dukungan Manajemen		13.712.905.000
13	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan		13.712.905.000
14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDMKP		
15	Indeks Profesionalitas ASN BPPSDMKP		
16	Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDMKP		
17	Nilai Maturitas Struktur dan Proses SPIP BPPSDMKP		

Dalam upaya meningkatkan tata kelola keuangan yang efektif, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung secara berkelanjutan melakukan revisi anggaran yang berorientasi pada efisiensi. Revisi ini menjadi bagian dari strategi institusi untuk memastikan bahwa setiap alokasi dana memberikan manfaat maksimal terhadap pencapaian kinerja organisasi.

Pada tahap awal pelaksanaan anggaran, alokasi dana cenderung disusun secara komprehensif untuk mendukung seluruh program kerja. Namun, dalam realisasinya, dilakukan evaluasi berkala yang mengidentifikasi adanya potensi penghematan pada beberapa pos belanja, seperti perjalanan dinas, kegiatan seremonial, dan belanja operasional non-prioritas. Hasil evaluasi ini menjadi



dasar dilakukannya revisi anggaran dengan mengalihkan dana ke kegiatan yang lebih strategis.

Revisi anggaran berbasis efisiensi juga terlihat pada optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana. Kegiatan yang sebelumnya direncanakan secara terpisah mulai dikonsolidasikan untuk mengurangi biaya, misalnya melalui penggabungan pelatihan, penggunaan fasilitas secara bersama, serta pemanfaatan teknologi digital untuk menekan biaya operasional.

Selain itu, efisiensi dilakukan melalui penyesuaian volume kegiatan tanpa mengurangi output yang diharapkan. Misalnya, pengurangan jumlah kegiatan fisik yang digantikan dengan metode daring atau hybrid, sehingga biaya konsumsi, transportasi, dan akomodasi dapat ditekan secara signifikan.

Dalam beberapa periode, kebijakan efisiensi juga dipengaruhi oleh arahan pemerintah pusat yang mendorong penghematan anggaran negara. Hal ini mengakibatkan adanya pemotongan pagu atau refocusing anggaran, sehingga institusi perlu melakukan penyesuaian cepat melalui revisi anggaran agar tetap dapat menjalankan program prioritas.

Proses revisi dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan skala prioritas, analisis kebutuhan riil, serta capaian kinerja. Dengan demikian, efisiensi tidak hanya berorientasi pada pengurangan anggaran, tetapi juga pada peningkatan kualitas belanja.

C. Perjanjian Kinerja

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi Politeknik KP Bitung harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan sasaran Kegiatan Politeknik KP Bitung.

Sampai dengan akhir tahun 2025 telah mengalami 2 kali revisi PK, sbb :

- Perjanjian Kinerja awal ditandatangani oleh Direktur dan Kepala Pusat Pendidikan KP pada tanggal 30 Januari 2025;
- Pada tanggal 30 Juni 2025 dilakukan revisi pertama perjanjian kinerja;
- Pada tanggal 5 Desember 2025 dilakukan revisi kedua perjanjian kinerja dimana sebelumnya terdapat empat sasaran strategis berubah menjadi dua sasaran strategis dan 19 IKU menjadi 16 IKU.

Selanjutnya, Sasaran Kegiatan Politeknik KP Bitung tahun 2025 yang telah ditetapkan, dijabarkan ke dalam indikator kinerja dengan target kinerja. Lima Sasaran Kegiatan Politeknik KP Bitung diwujudkan oleh 16 Indikator Kinerja



Utama dengan rincian dan target tahun 2025 revisi terakhir sbb :

PK Politeknik KP Bitung tahun 2025 sebagaimana pada Tabel berikut Tabel Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bitung Tahun 2025

No	Indikator	Target Tahun 2025 Awal	Target Tahun 2025 Rev 1	Target Tahun 2025 Rev 2
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	126	126	121
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung (Orang)	148	148	146
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang kompeten (Orang)	495	495	362
4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Bitung (Rp. Miliar)	0,474	0,474	0,411
5	Kerjasama Politeknik KP Bitung yang disepakati (Kesepakatan)	2	2	2
6	Persentase lulusan Politeknik KP Bitung yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bitung (%)	100	100	100
8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung (Paket)	3	3	-
9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung (kelompok)	1	1	-
10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bitung (Lembaga)	1	1	1
11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang tersertifikasi (Orang)	35	35	-
12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bitung (%)	85	85	85
13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bitung (Nilai)	81	81	81
14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung (Indeks)	84	84	84
15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bitung (%)	80	80	80
16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bitung (%)	80	80	80



17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	92	92	92
18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	71,5	71,5	71,5
19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bitung (%)	100	100	100

Tabel Data Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	4.754.355.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	13.869.142.000
Total Anggaran Politeknik KP Bitung Tahun 2025		18.623.497.000

D. Pengukuran Kinerja

1. Teknik Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bitung Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator



Istimewa
110-120



Baik
110-110



Cukup
70 -
<90



Kurang
50 -
<70



Sangat
Kurang
<50



2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik KP Bitung dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim Kinerja Politeknik KP Bitung yang ditetapkan melalui Surat Direktur Politeknik KP Bitung Nomor: B.84/POLTEK.BTG/KP.440/II/2025 tentang Penunjukan Tim Pengelolaan Kinerja Tahun 2025 pada Politeknik KP Bitung. Keanggotaan Tim Kinerja terdiri dari pejabat dan staf yang mewakili semua Subbagian dan Urusan lingkup Politeknik KP Bitung. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Direktur Politeknik KP Bitung. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Direktur

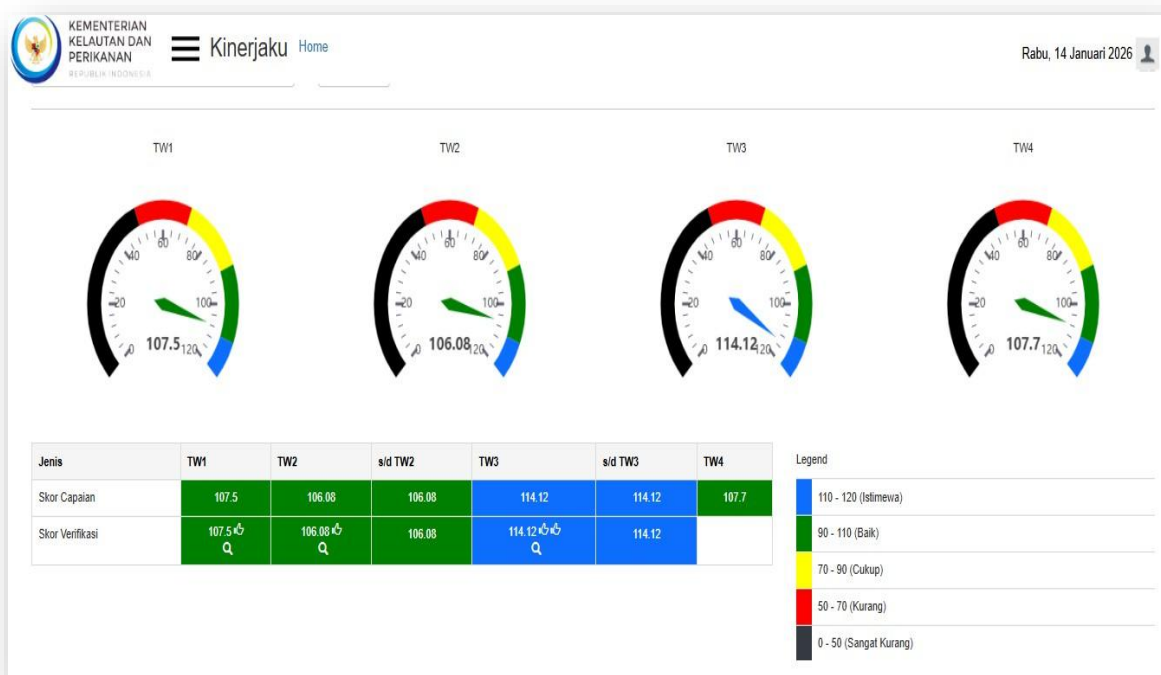
c.q. Sub Bagian Umum merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/ kegiatan secara keseluruhan.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bitung tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama *key performance indicator* pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis Logical Frame Work dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Bitung di tingkat korporat Tahun 2025 sebesar 107.70%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar Dashboard Capaian Kinerja pada website *kinerjaku.kkp.go.id*



B. Evaluasi Dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Bitung. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Bitung yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

Tabel Capaian Kinerja Tahun 2025

No	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	%
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	126	130	107,44
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung (Orang)	146	146	100
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang kompeten (Orang)	362	393	108,56
4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Bitung (Rp. Miliar)	0,41	0,47	114,36
5	Kerjasama Politeknik KP Bitung yang disepakati (Kesepakatan)	2	2	100
6	Persentase lulusan Politeknik KP Bitung yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bitung (%)	100	100	100



No	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	%
8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bitung (Lembaga)	1	1	100
9	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bitung (%)	85	100	117,65
10	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bitung (Nilai)	81	81,85	101,5
11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung (Indeks)	84	85,34	101,06
12	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bitung (%)	80	100	120
13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bitung (%)	80	97,50	120
14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	92	97,9	106,41
15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	71,5	100	120
16	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bitung (%)	100	100	100

INDIKATOR KINERJA – 1

Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)

Serapan lulusan di dunia kerja bidang kelautan dan perikanan adalah outcome atau hasil jangka panjang Politeknik KP Bitung yang memiliki fungsi sebagai penyelenggaraan pendidikan kelautan dan perikanan. Peserta didik yang telah selesai mengenyam pendidikan di Politeknik KP Bitung, mampu berpartisipasi dalam peningkatan kesejahteraan pelaku utama atau usaha bidang KP, baik untuk dirinya sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang), ditargetkan sebanyak 121 orang. Capaian Indikator Kinerja ini melebihi target yang



ditetapkan yaitu 107,44 % sampai akhir Triwulan IV dari 146 lulusan tahun 2024, telah terserap di berbagai sektor, baik Dunia Usaha/Dunia Industri di dalam maupun luar Negeri, Wirausaha KP, Training, Wirausaha KP, Instansi Pemerintah, Non Bidang KP, dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis Serapan	Prodi			Jumlah
		TPI	MP	TP3	
1	Du/Di DN	20	19	49	88
2	Du/Di LN	6	5	4	15
3	Training	-	2	1	3
4	Instansi Pemerintah	2	3	2	7
5	Wirausaha KP	1		13	14
6	Non Bidang KP	1	-	2	3
Jumlah		30	29	71	130

IKU Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja, naik dibandingkan dengan capaian tahun 2024 dapat dilihat pada tabel perbandingan dibawah ini:

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten											
IKU 1. Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (orang)											
Realisasi					Tahun 2025			% kenaikan 2024-2025	Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029		
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		Target	% Capaian	
-	-	-	-	-	121	130	107,44	-	153	79,08	

Dari data diatas bisa dilihat bahwa target IKU ini adalah 121 orang dan capaiannya yaitu 130 atau tingkat capaiannya 107 %, IKU ini merupakan IKU baru jadi tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, jika dibandingkan dengan rancangan indicator kinerja tahun 2029 dengan target 153 maka capaiannya 79,08%.

Tabel perbandingan IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (revisi PK per 4 Desember 2025)									
		Lulusan 2024	Target	DUDI DN	DUDI LN	Trainee	Instansi Pemerintah	Non Bidang KP	Wirausaha	Capaian	%
1	Politeknik AUP	559	470	357	7		57	13	36	470	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	157	157	112	26		1		18	157	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	134	121	88	15	3	7	3	14	130	107,44%
4	Politeknik KP Sorong	112	98	79	6		5	7	7	104	106,12%



No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (revisi PK per 4 Desember 2025)									
		Lulusan 2024	Target	DUDI DN	DUDI LN	Trainee	Instansi Pemerintah	Non Bidang KP	Wirausaha	Capaian	%
5	Politeknik KP Karawang	87	82	32	32	6		4	11	85	103,66%
6	Politeknik KP Kupang	147	117	50	38	1	10	15	13	127	108,55%
7	Politeknik KP Bone	363	310	213	61		2		36	312	100,65%
8	Politeknik KP Dumai	95	92	64	1		8	11	9	93	101,09%
9	Politeknik KP Jembrana	85	75	86	1		3	4	17	111	148,00%
10	Politeknik KP Pangandaran	111	105	68	2		1	3	10	84	80,00%
11	AK KP Wakatobi	41	39	27				7	5	39	100,00%

Pada tabel perbandingan diatas dapat dilihat bahwa Politeknik KP Bitung memiliki capaian sebesar 130 Orang atau 107,44% dari target 121 orang, jika dibandingkan dengan UPT lain dapat dilihat bahwa Politeknik KP Jembrana memiliki capaian tertinggi yaitu 148 % dengan target 75 orang dari capaian 111 orang dan Politeknik KP Pangandaran memiliki capaian terendah yaitu 80% dengan target 105 orang dan capaiannya yaitu 84 orang sehingga menunjukan ketidakcapaian IKU ini.

Keberhasilan pencapaian kinerja ini dipengaruhi oleh antara lain :

1. Langkah-langkah yang telah diambil oleh Politeknik KP Bitung agar target ini dapat tercapai pada Tahun 2025 yakni melalui pendekatan dengan beberapa perusahaan dengan menjalin MoU dengan Politeknik KP Bitung.
2. Program Vocational Goes to Actors Festival (VOGA Fest), yang diusung BPPSDMKP yang bertujuan menghubungkan para lulusan serta taruna yang segera lulus, dengan perusahaan-perusahaan perikanan yang ada di dalam dan luar negeri.
3. Selain karena program networking, keahlian dan keterampilan para lulusan menjadi penunjang utama banyaknya lulusan diterima bekerja di kapal perikanan maupun perusahaan perikanan di luar negeri. Keterampilan dan keahlian dibuktikan dengan rentetan sertifikasi berstandar internasional yang dimiliki para lulusan.
4. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul merupakan salah satu faktor penentu terpenting dalam mencapai keberhasilan Program dan Kebijakan Ekonomi Biru. Kualitas SDM harus mendapatkan prioritas utama untuk ditingkatkan dan dikembangkan.



5. dikarenakan masih terbukanya lapangan kerja bidang kelautan dan perikanan terutama bagi lulusan Poltek Kelautan dan Perikanan.
6. Sistem pendataan alumni yang update melalui aplikasi e-latar.
7. Kerja sama dan komunikasi baik yang dilakukan dengan Pelaku Dunia Industri
8. Reviu kurikulum yang rutin dilakukan oleh Pusdik yang disesuaikan dengan kondisi saat ini
9. Kompetensi yang sesuai antara lulusan di dunia industri dan
10. Ilmu yang didapat selama pendidikan dapat bermanfaat dalam membuka wirausaha atau bekerja di perusahaan.
11. Data serapan diperoleh melalui upaya penelusuran alumni yang dilakukan secara lebih intensif.

Kegiatan yang mendukung IKU antara lain :

1. membangun komunikasi dengan pihak – pihak luar, antara lain PDS, Jobstreet, dan Pusat lain di lingkup BPPSDM KP. Tujuannya adalah untuk mempermudah akses alumni satuan pendidikan KP untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang ilmunya, dan menjembatani perusahaan untuk menemukan karyawan yang sesuai dengan budaya perusahaan;
2. menjalin komunikasi kepada alumni melalui media sosial untuk memberikan update informasi terkait lowongan perusahaan;
3. melakukan kerjasama dengan dunia usaha / dunia industri yang bertujuan untuk membuka pintu penyerapan alumni lebih luas;
4. Kegiatan penelusuran lulusan, baik kunjungan langsung ke daerah asal lulusan, maupun secara online melalui WA Grup lulusan, dll.
5. Proses rekrutmen dan persiapan penempatan kerja di bidang KP / DuDi telah dimulai dari sebelum taruna-taruni lulus.
6. Proses Pendidikan di Politeknik KP Bitung diantaranya Kegiatan Kerja Praktik Akhir (KPA) mulai dari praktik sampai pada ujian akhir, kegiatan yudisium dan wisuda.

Efisiensi penggunaan sumberdaya Tenaga Pendidik dan Kependidikan merupakan unsur yang mendukung keterserapan lulusan. Disamping itu Kegiatan MOU dengan DU/DI juga memegang peran penting.



Indikator Kinerja ini didukung dengan dana DIPA senilai Rp 0 . realisasi Rp. 0 atau 0%, sehingga tidak terdapat efisiensi anggaran 0%.

INDIKATOR KINERJA – 2

Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung (Orang)

Lulusan Politeknik KP Bitung adalah peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan di Politeknik KP Bitung yang dibuktikan dengan surat keterangan lulus/ijazah pada tahun berjalan. Formulasi perhitungannya adalah Akumulasi jumlah peserta didik Politeknik KP Bitung yang lulus pada tahun berjalan. Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung secara konsisten menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap memasuki dunia kerja pada sektor kelautan dan perikanan. Jumlah lulusan yang dihasilkan setiap tahun menunjukkan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan vokasi yang berorientasi pada penguasaan kompetensi, keterampilan praktis, serta karakter disiplin dan profesional.

Lulusan Politeknik KP Bitung berasal dari berbagai program studi yang diselenggarakan, yaitu Teknik Penangkapan Ikan, Mekanisasi Perikanan, dan Teknik Pengolahan Produk Perikanan. Seluruh lulusan telah melalui proses pembelajaran berbasis praktik, uji kompetensi, serta pembekalan sertifikasi sesuai standar industri dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Peningkatan jumlah lulusan dari tahun ke tahun mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Politeknik KP Bitung sebagai institusi pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan. Dengan capaian jumlah lulusan tersebut, Politeknik KP Bitung terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, relevansi kompetensi lulusan, serta daya saing sumber daya manusia kelautan dan perikanan guna mendukung pembangunan sektor kelautan dan perikanan nasional. Indikator Kinerja ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi Politeknik KP Bitung dalam rangka mendidik pesertadidik sampai menyelesaikan pendidikan. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Tabel Capaian IKU Jumlah Lulusan Politeknik KP Bitung

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten										
Indikator Kinerja 2 Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung (Orang)										
Realisasi					Tahun 2025			% kenaikan 2024-2025	Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		Target	% Capaian
-	-	-	-	-	146	146	100	-	170	85,88

IKU Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung merupakan IKU baru ditahun 2025 dengan target 146 orang dan capaian 146 atau tingkat ketercapaian 100% jika dibandingkan dengan Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029 170 maka capainya adalah 85,88%.

Tabel Perbandingan Capaian IKU Jumlah lulusan pada Satuan Pendidikan

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 berdasarkan PK Revisi 4 Des 2025		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	506	506	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	196	196	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	146	146	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	141	141	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	93	93	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	207	207	100,00%
7	Politeknik KP Bone	295	295	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	95	95	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	88	88	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	165	165	100,00%
11	AK KP Wakatobi	41	41	100,00%

Data diatas menunjukan perbandingan capaian IKU jumlah lulusan pada satuan pendidikan dimana Politeknik KP Bitung sendiri memiliki target 146 orang dan capaian 146 orang dimana Politeknik AUP memiliki target tertinggi yaitu 506 orang dan capaian 506 orang, AK KP Wakatobi memiliki taget terendah yaitu 41 orang dan capaian 41 orang, dapat dilihat bahwa seluruh satuan pendidikan memiliki tingkat ketercapaian 100%.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung secara berkelanjutan melaksanakan berbagai upaya strategis untuk memastikan peserta didik dapat mengikuti proses pendidikan secara optimal hingga menyelesaikan studi dan dinyatakan lulus. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mendukung tercapainya IKU ini yaitu:



1. Melalui pendekatan akademik menerapkan sistem pembelajaran berbasis praktik yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), didukung oleh kurikulum vokasi yang adaptif serta pendampingan dosen wali dan pembimbing akademik.
2. Pembinaan karakter, dimana institusi secara konsisten menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika profesi melalui kegiatan pembinaan taruna, pengasuhan, serta penegakan tata tertib kampus, pendekatan persuasif dan edukatif diterapkan untuk meminimalkan pelanggaran dan mencegah terjadinya putus studi.
3. Peningkatan kesejahteraan peserta didik Politeknik KP Bitung memberikan dukungan melalui fasilitas asrama, layanan kesehatan, konseling.
4. Serta penguatan sistem layanan pendidikan bagi peserta didik melalui kegiatan sertifikasi kompetensi, praktik kerja lapangan, serta pembekalan kesiapan kerja dan kewirausahaan.

Kegiatan tersebut memberikan gambaran nyata prospek karier setelah lulus, sehingga meningkatkan semangat belajar dan komitmen peserta didik untuk menyelesaikan pendidikan.

Keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan pendidikan hingga lulus di Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung didukung oleh berbagai faktor yang saling terintegrasi, baik dari aspek kelembagaan dimana tersedianya kebijakan akademik yang jelas, sistem pengelolaan pendidikan yang tertata, serta komitmen pimpinan dan sivitas akademika dalam peningkatan mutu pendidikan vokasi, dalam bidang akademik keberadaan dosen dan instruktur yang kompeten, kurikulum berbasis praktik dan kebutuhan industri, serta sistem pembimbingan akademik yang efektif mendorong peserta didik untuk mencapai capaian pembelajaran secara optimal, kemudian dibidang nonakademik yaitu tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Faktor-faktor tersebut menjadi elemen penting dalam menjaga keberlangsungan studi dan meningkatkan tingkat kelulusan peserta didik.

Indikator Kinerja ini didukung dengan dana DIPA senilai Rp.105.979.000 dan realisasi Rp.104.934.640 atau 99,01% atau terjadi efisiensi anggaran sebesar 0,99%.



INDIKATOR KINERJA – 3

Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang kompeten (Orang)

Adalah merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik di Politeknik KP Bitung untuk terselenggaranya tata kelola pemanfaatan yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan dan berkompeten.

Akan terlihat dengan jumlah sertifikat yang diberikan kepada peserta didik di Politeknik KP Bitung setelah dididik dan/atau diuji kompetensinya dan lulus sehingga memiliki sertifikat kompetensi.

Formulasi perhitungan dilakukan dengan cara penjumlahan dari jumlah lulusan Politeknik KP Bitung yang bersertifikat kompetensi.

Indikator Kinerja ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi Politeknik KP Bitung dalam peningkatan kapasitas SDM KP melalui Pendidikan. Nantinya Bukti capaian berupa KHS/Daftar Nilai disimpan secara elektronik pada google drive.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel capaian Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang kompeten :

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten										
Indikator Kinerja 3 - Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang kompeten										
Realisasi					Tahun 2025			% Kenaikan 2024-2025	Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		Target	% Capaian
284	464	495	495	487	362	393	108,56	-19,30	495	79,39

Dari tabel diatas menunjukan bahwa Politeknik KP Bitung telah mencapai target IKU ini dimana target tahun 2025 yaitu 362 orang dengan realisasi 393 orang atau tingkat ketercapaiannya yaitu 108,56%, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 487 orang maka terjadi penurunan tingkat ketercapaian yaitu -19,30%, untuk realisasi tahun 2023 dan 2022 sebesar 495 orang, realisasi tahun 2021 sebesar 464 orang dan realisasi tahun 2020 284 orang, jika dibandingkan dengan target Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029 495 orang yaitu 79,39%.



Target IKU ini telah terjadi perubahan dimana awal targetnya 495 orang pada bulan Desember tahun 2025 terjadi revisi menjadi 362 orang, karena ada perubahan kuota penerimaan peserta didik baru dari 154 orang menjadi 80 orang sesuai surat Kepala Pusat Pendidikan KP Nomor B.1619/BPPSDM.3/RSDM.410/VII/2025 tanggal 17 Juli 2025.

Adapun jumlah peserta didik sampai dengan akhir tahun 2025 adalah sbb :

No	Program Studi	Jumlah						Total
		Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		
		Aktif	Tunda	Aktif	Tunda	Aktif	Tunda	
1	Teknik Penangkapan Ikan	30	0	37	2	48	2	119
2	Mekanisasi Perikanan	25	0	28	4	43	1	101
3	Teknik Pengolahan Produk Perikanan	25	0	66	1	81	0	173
Jumlah		80	0	131	7	172	3	393

Tabel Perbandingan Capaian IKU Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 berdasarkan PK Revisi 4 Des 2025		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	2.611	2.597	99,46%
2	Politeknik KP Sidoarjo	625	647	103,52%
3	Politeknik KP Bitung	362	393	108,56%
4	Politeknik KP Sorong	268	277	103,36%
5	Politeknik KP Karawang	285	292	102,46%
6	Politeknik KP Kupang	360	365	101,39%
7	Politeknik KP Bone	406	422	103,94%
8	Politeknik KP Dumai	242	253	104,55%
9	Politeknik KP Pangandaran	234	240	102,56%
10	Politeknik KP Jembrana	267	270	101,12%
11	AK KP Wakatobi	32	31	96,88%

Dari tabel diatas menunjukkan capaian Politeknik KP Bitung dengan target 362 Orang dan capaiannya 393 orang atau 108,56% jika dibandingkan dengan capaian UPT lain Politeknik KP Bitung memiliki capaian tertinggi dan AK KP Wakatobi memiliki capaian terendah dimana targetnya 32 orang dan capaian 31 oelang atau 96,88% dan ada dua UPT yang tidak tercapai IKU ini yaitu Politeknik AUP dan AK KP Wakatobi.

Kegiatan pendukung ketercapaian IKU ini yaitu Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung menyelenggarakan berbagai kegiatan terencana dan berkelanjutan guna memastikan peserta didik memiliki kompetensi yang



sesuai dengan standar dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta kebutuhan sektor kelautan dan perikanan. Kegiatan pendukung tersebut dirancang untuk memperkuat capaian pembelajaran, keterampilan teknis, dan karakter profesional peserta didik, salah satu kegiatan utama adalah pelaksanaan pembelajaran berbasis praktik melalui praktikum di laboratorium, bengkel, dan kapal latih, serta praktik kerja lapangan (PKL) dan magang industri. Kegiatan ini memberikan pengalaman kerja nyata kepada peserta didik sehingga mampu meningkatkan keterampilan teknis, pemahaman prosedur kerja, serta kesiapan menghadapi dunia kerja.

Selain itu, Politeknik KP Bitung secara aktif memfasilitasi peserta didik dalam mengikuti berbagai sertifikasi kompetensi, baik sertifikasi nasional maupun internasional, seperti Basic Safety Training (BST), HACCP, SPI, serta sertifikasi teknis lainnya sesuai program studi. Sertifikasi tersebut menjadi bukti penguasaan kompetensi dan meningkatkan daya saing lulusan.

Kegiatan pendukung lainnya meliputi pembinaan karakter dan disiplin melalui pengasuhan taruna, pembentukan sikap profesional, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Pembinaan ini dilaksanakan secara terintegrasi dalam kegiatan akademik dan nonakademik untuk membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga beretika dan bertanggung jawab.

Politeknik KP Bitung juga menyelenggarakan kegiatan pendukung berupa seminar, kuliah umum, workshop, serta pelatihan kewirausahaan dan soft skills yang melibatkan praktisi industri dan pemangku kepentingan. Kegiatan tersebut memperluas wawasan peserta didik serta memperkuat keterkaitan antara pembelajaran di kampus dengan kebutuhan lapangan kerja.

Melalui pelaksanaan berbagai kegiatan pendukung tersebut, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung berkomitmen untuk meningkatkan kualitas peserta didik yang kompeten, siap kerja, dan mampu berkontribusi secara optimal dalam pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah tersedianya kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan sektor kelautan dan perikanan. Kurikulum tersebut menekankan keseimbangan antara teori dan praktik, sehingga peserta didik memiliki keterampilan teknis yang aplikatif serta pemahaman konseptual yang



memadai. Dukungan sumber daya manusia yang kompeten juga menjadi faktor penting, yaitu dosen dan instruktur yang memiliki kualifikasi, sertifikasi, serta pengalaman praktis di bidangnya. Peran dosen sebagai pendidik dan pembimbing akademik mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan secara optimal melalui pendampingan yang berkelanjutan.

Indikator Kinerja ini juga didukung dengan dana DIPA senilai Rp.3.951.485.000 dengan realisasi anggaran senilai Rp. 3.947.627.005 atau 99,90% atau terjadi efisiensi anggaran sebesar 0,10%.

INDIKATOR KINERJA – 4

Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bitung (Rp. Miliar)

Nilai Jenis Penerimaan Negara Bukan pajak yang berlaku pada KKP dan terdiri dari PNBP Sumber Daya Alam (SDA), PNBP Lainnya (Non SDA), dan PNBP BLU. Sesuai PP 85 Tahun 2021 terdiri dari pemanfaatan sumber daya alam perikanan, Pelabuhan perikanan, pengembangan penangkapan ikan, penggunaan sarana dan prasarana sesuai tugas dan fungsi, pemeriksaan/pengujian laboratorium, Pendidikan kelautan dan perikanan, pelatihan kelautan dan perikanan, analisis data kelautan dan perikanan, sertifikasi, hasil samping kegiatan tusi, tanda masuk karcis masuk Kawasan konservasi, persetujuan kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang laut, persetujuan penangkapan ikan yang bukan untuk tujuan komersial dalam rangka kesenangan dan wisata, perizinan berusaha terkait pemanfaatan di laut, pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau dibatasi, denda administrative dan ganti kerugian.

Capaian PNBP tahun 2025 Politeknik KP Bitung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Capaian Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bitung

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten										
Indikator Kinerja 4 : Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bitung (Rp. Miliar)										
Realisasi					Tahun 2025			% kenaikan 2024-2025	Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisas	% Capaian		Target	% Capaian
-	-	0,650	0,559	0,650	0,411	0,472	114,36	-27,38	0,474	99,58

Tabel diatas menunjukkan capaian IKU PNBP Politeknik KP Bitung tahun 2025 dimana targetnya 0,411 miliar realisasinya 0,472 miliar atau tingkat



ketercapaian 114,36% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 0,650 miliar maka terjadi penurunan sebesar -27,38%, realisasi PNBP tahun 2023 sebesar 0,559 miliar dan realisasi tahun 2022 sebesar 0,650 miliar, untuk tahun 2021 dan 2020 tidak memiliki target IKU ini, jika dibandingkan dengan target Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029 0,474 miliar maka capaiannya sebesar 99,58%.

Tabel Perbandingan Capaian IKU PNBP Politeknik KP Bitung dengan Satuan Kerja Lainnya

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 berdasarkan PK Revisi 4 Des		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	1,915	2,017	105,31%
2	Politeknik KP Sidoarjo	10,341	13,163	127,29%
3	Politeknik KP Bitung	0,411	0,472	115,01%
4	Politeknik KP Sorong	0,140	0,148	105,75%
5	Politeknik KP Karawang	0,112	0,596	532,56%
6	Politeknik KP Kupang	0,160	0,165	103,20%
7	Politeknik KP Bone	0,385	0,555	144,11%
8	Politeknik KP Dumai	0,096	0,100	103,96%
9	Politeknik KP Pangandaran	0,021	0,085	406,65%
10	Politeknik KP Jembrana	0,454	0,498	109,66%
11	AK KP Wakatobi	0,017	0,023	134,84%

Tabel diatas menunjukan perbandingan capaian PNBP disatuan pendidikan tinggi KP dimana semua satuan pendidikan telah mencapai target lebih dari 100%, Politeknik KP Bitung memiliki tingkat ketercapaian sebesar 115,01%, Politeknik KP Kerawang memiliki tingkat ketercapaian tertinggi yaitu 532,56% dan Politeknik KP Kupang memiliki capaian terendah yaitu 103,20%.

Realisasi PNBP sampai dengan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp472,324,776,00 , dengan rincian sbb :

NO	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	333,759,318	0	0	80,244,458	0	414,003,776
2	425129 Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	41,673,000	0	0	0	0	41,673,000
3	425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	3,000,000	0	0	0	0	3,000,000
4	425412 Pendapatan Biaya Pendidikan	0	7,700,000	0	0	0	0	7,700,000
5	425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	5,948,000	0	0	0	0	5,948,000
GRAND TOTAL		0	392,080,318	0	0	80,244,458	0	472,324,776



Faktor keberhasilan pencapaian IKU ini diantaranya pemenuhan fasilitas sarana prasarana pendidikan terutama kapal latih, docking kapal dan ABF/CS. Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh nilai PNBPT tahun ini yaitu kegiatan pendidikan, penggunaan sarana/prasarana sewa ABF dan Cold Storage serta sewa rumah dinas dan pendapatan dari penjualan dari peralatan pendidikan dan mesin yang sudah diputihkan.

IKU ini didukung dengan dana DIPA senilai Rp. 351.048.000 dengan realisasi senilai Rp. 0 atau 74,07% sehingga terdapat efisiensi anggaran senilai 100%.

INDIKATOR KINERJA – 5

Kerjasama Politeknik KP Bitung yang disepakati (Kesepakatan)

IKU Kerjasama Politeknik KP Bitung yang disepakati (Kesepakatan) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Kemitraan dan/atau Kerjasama yang dijalin dan/atau masih dilaksanakan antara Satuan Kerja Politeknik KP Bitung dengan pihak mitra. Perhitungan capaian indikator kinerja ini dihitung dari Jumlah kemitraan dan/atau kerjasama yang terjalin dan masih berlaku pada tahun berjalan.

Capaian IKU Kerja Sama Politeknik KP Bitung telah terlaksana sesuai dengan target yang disepakati. Sepanjang periode pelaksanaan, Politeknik KP Bitung secara konsisten memperkuat dan memperluas jejaring kemitraan strategis dengan berbagai pihak, baik dari unsur dunia usaha dan dunia industri (DUDI), instansi pemerintah, perguruan tinggi, maupun lembaga terkait lainnya.

Kerja sama yang terjalin difokuskan pada peningkatan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa, relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia. Implementasi kerja sama diwujudkan melalui kegiatan magang dan praktik kerja lapangan, kuliah tamu, penyelarasan kurikulum, penelitian terapan bersama, serta pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mitra kerja sama.

Seluruh perjanjian kerja sama yang disepakati telah ditindaklanjuti melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang terukur, dibuktikan dengan dokumen pendukung seperti nota kesepahaman (MoU), perjanjian kerja sama



(PKS), serta laporan pelaksanaan kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas lulusan dan kinerja institusi.

Dengan tercapainya IKU kerja sama sesuai target yang telah ditetapkan, Politeknik KP Bitung menunjukkan komitmen dalam membangun sinergi berkelanjutan dengan para mitra guna mendukung visi institusi sebagai perguruan tinggi vokasi yang unggul dan adaptif terhadap kebutuhan sektor kelautan dan perikanan.

Pada Tahun 2025, IKU ini memiliki target sebanyak 2 dokumen. Dari Target IKU 2 Dokumen telah tercapai 2 dokumen atau tercapai 100%.

Capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena IKU ini tidak diukur pada tahun sebelumnya.

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten										
Indikator Kinerja 4 : Kerjasama Politeknik KP Bitung yang disepakati (Kesepakatan)										
Realisasi					Tahun 2025				Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
-	-	-	-	3	2	2	100	-33,33	2	100

Data diatas menunjukan capaian IKU Kerjasama Politeknik KP Bitung yang disepakati dimana tahun 2025 memiliki target 2 dan capaian 2 atau tingkat ketercapaian 100% jika dibandingkan dengan tahun 2024 dengan capaian 3 maka terjadi penurunan sebesar -33,33, untuk tahun sebelumnya tidak memiliki target IKU ini, jika dibandingkan dengan Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029 sebesar 2 kesepakatan maka tingkat ketercapaiannya adalah 100%.

Tabel Perbandingan Capaian IKU 5 Politeknik KP Bitung dengan Politeknik KP Lainnya

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	5	6	120,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	4	4	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	2	2	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	2	4	200,00%
5	Politeknik KP Karawang	3	3	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	2	3	150,00%
7	Politeknik KP Bone	2	3	150,00%
8	Politeknik KP Dumai	2	4	200,00%



No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
9	Politeknik KP Pangandaran	2	3	150,00%
10	Politeknik KP Jembrana	2	3	150,00%
11	AK KP Wakatobi	1	2	200,00%

Data capaian diatas menunjukkan capaian kerjasama pendidikan KP dimana Politeknik KP Bitung memiliki target 2 kerjasama dan capaiannya 2 kerjasama atau tercapai 100%, jika dibandingkan dengan UPT lain, terdapat UPT yang melebihi target, dimana yang tertinggi yaitu Politeknik KP Sorong, Politeknik KP Dumai dan AK KP Wakatobi dengan capaian 200%, kemudian yang terendah dengan capaian 100% yaitu, Politeknik KP Sidoarjo, Politeknik KP Bitung dan Politeknik KP Karawang.

Kegiatan pendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) kerja sama Politeknik KP Bitung meliputi serangkaian aktivitas terencana yang bertujuan memperkuat kemitraan serta memastikan implementasi kerja sama berjalan efektif. Kegiatan tersebut diawali dengan identifikasi dan pemetaan calon mitra strategis yang relevan dengan bidang kelautan dan perikanan, baik dari unsur dunia usaha dan dunia industri, instansi pemerintah, perguruan tinggi, maupun lembaga terkait lainnya.

Selanjutnya, Politeknik KP Bitung melaksanakan penyusunan, penandatanganan, dan pembaruan dokumen kerja sama berupa Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan bersama. Implementasi kerja sama didukung melalui penyelenggaraan praktik kerja lapangan Peserta didik, kuliah tamu oleh praktisi industri, kegiatan penelitian terapan kolaboratif, serta pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mitra kerja sama. Kegiatan pendukung lainnya meliputi koordinasi dan evaluasi pelaksanaan kerja sama secara berkala, pendokumentasian seluruh aktivitas kerja sama, serta pelaporan capaian kepada unit terkait. Upaya tersebut dilakukan untuk menjamin keberlanjutan kerja sama, meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, serta memastikan ketercapaian IKU kerja sama sesuai dengan target yang telah ditetapkan.



Faktor pendukung tercapainya IKU ini yaitu adanya komitmen pimpinan dan seluruh sivitas akademika dalam mengembangkan jejaring kemitraan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan.

Adapun kegiatan kerja sama yang telah disepakati, yaitu:

- 1) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Parigi Moutong, Tentang Penyelenggaraan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan, Nomor : 7/BPPSDM/KKP/PKS/II/2025, tanggal 4 Februari 2025.
- 2) PT. Asya Samudera Jaya, tentang Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan untuk mendukung penyerapan lulusan, Nomor : 42/BPPSDM/KKP/PKS/XII/2025, tanggal 16 Juli 2025.

IKU ini didukung dengan dana DIPA senilai Rp. 1.944.000 dengan realisasi Rp. 1.940.600 atau 99,83%, sehingga terdapat efisiensi anggaran 0,17%.

INDIKATOR KINERJA – 6

Persentase lulusan Politeknik KP Bitung yang bersertifikasi kompetensi (%)

IKU Persentase lulusan Politeknik KP Bitung yang bersertifikasi kompetensi merupakan indikator yang menunjukkan jumlah peserta didik tingkat akhir yang telah tersertifikasi kompetensinya dalam rangka persiapan bekerja di bidang Kelautan dan perikanan. Perhitungan capaian indikator kinerja ini dihitung dari jumlah peserta didik tingkat akhir yang diusulkan mengikuti ujian sertifikasi kompetensi pada tahun berjalan dibanding dengan Jumlah peserta didik tingkat akhir yang lulus ujian sertifikasi kompetensi pada tahun berjalan. Indikator Kinerja ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi Politeknik KP Bitung dalam peningkatan kapasitas SDM KP melalui Pendidikan.

Capaian IKU Persentase lulusan Politeknik KP Bitung yang bersertifikasi kompetensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Tabel Capaian IKU Persentase lulusan Politeknik KP Bitung yang besertifikasi kompetensi

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten										
Indikator Kinerja 6 : Persentase lulusan Politeknik KP Bitung yang besertifikasi kompetensi (%)										
Realisas					Tahun 2025			% kenaikan 2024-2025	Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		Target	% Capaian
-	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100

Data diatas menunjukan capaian IKU Persentase lulusan Politeknik KP Bitung yang besertifikasi kompetensi tahun 2025 dengan realisasi 100% dengan tingkat ketercapaian 100% daei target 100% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 100% maka tidak memiliki kenaikan, untuk tahun sebelumnya tidak memiliki target ini, jika dibandingkan dengan Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029 taget 100% maka capaiannya 100%.

Tabel Perbandingan Capaian IKU Persentase lulusan Satuan Pendidikan KP yang besertifikasi kompetensi

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	100	100	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	100	100	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	100	100	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	100	100	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	100	100	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	100	100	100,00%
7	Politeknik KP Bone	100	100	100,00%
8	Politeknik KP Dumai	100	100	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	100	100	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	100	100	100,00%
11	AK KP Wakatobi	100	100	100,00%

Data diatas menunjukan perbandingan capaian IKU peserta didik yang kompeten di seluruh satuan Pendidikan tinggi KP, dimana Politeknik KP Bitung memiliki capaian 100% jika dibandingkan dengan UPT lain maka dilihat bahwa seluruh UPT memiliki capaian yang sama yaitu 100%.



Kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian IKU ini karena sistem pendidikan vokasi di Politeknik KP Bitung secara konsisten menyelenggarakan kegiatan pembelajaran berbasis praktik, termasuk praktikum, praktik kerja lapangan dan kegiatan sertifikasi yang terlaksana dengan maksimal karena dukungan Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang kompeten. Kegiatan yang telah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik yaitu:

1. Sertifikasi BST untuk semua Program Studi
2. Sertifikasi ANKAPIN I untuk Prodi TPI
3. Sertifikasi ATKAPIN I untuk Prodi MP
4. Sertifikasi SPI untuk Prodi TPPP
5. Sertifikasi HACCP untuk Prodi TPPP
6. DII

Faktor pendukung capaian IKU ini karena adanya komitmen pimpinan dan sivitas akademika dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan vokasi yang berorientasi pada penguasaan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sektor kelautan dan perikanan selain itu adanya dosen dan instruktur yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya, serta dukungan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti laboratorium, bengkel praktik, dan fasilitas pendukung lainnya

IKU ini didukung dengan dana DIPA senilai Rp. 122.849.000 dengan realisasi Rp.122.010.000 atau 99,32% sehingga terdapat efisiensi anggaran 0,68%.

INDIKATOR KINERJA – 7

Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bitung (%)

IKU Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bitung merupakan indikator yang menunjukkan jumlah anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan. Perhitungan capaian indikator kinerja ini dihitung dari Jumlah anak pelaku utama yang diterima dan ditetapkan sebagai peserta didik pada tahun berjalan.

Pada Tahun 2025, IKU ini memiliki target sebesar 100% dari total kuota



yang semula 154 orang menjadi 80 orang sebagaimana surat Kepala Pusat Pendidikan KP Nomor B.1619/BPPSDM.3/RSDM.410/VII/2025 tanggal 17 Juli 2025 dan telah tercapai 100%, karena 80 orang peserta didik yang diterima semuanya merupakan Anak Pelaku Utama.

Capaian IKU Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bitung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel capaian IKU Persentase Anak Pelaku Utama (APU).

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten Indikator Kinerja 7 : Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bitung (%)										
Realisasi					Tahun 2025			% kenaikan 2024-2025	Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		Target	% Capaian
-	-	-	-	100	100	100	100	0	100	100

Data diatas menunjukan capaian IKU Persentase Anak Pelaku Utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bitung dimana capaian tahun 2025 sebesar 100% dengan tingkat ketercapaian 100% dari target 100%, jika dibandingkan dengan tahun 2024 dengan capaian 100% maka tidak mengalami kenaikan, IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena tidak memiliki target IKU ini, jika dibandingkan dengan Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029 dengan target 100% maka ketercapaiannya 100%.

Tabel Perbandingan Capaian IKU Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Satuan Pendidikan Tinggi KP

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (berdasarkan manual IKU 4 Des 2025, tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025				
		Target	Kuota	Surat Pengumuman Pentaru 2025	%	Capaian
1	Politeknik AUP	100%	288	288	100,00%	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	100%	50	50	100,00%	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	100%	80	80	100,00%	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	100%	70	70	100,00%	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	100%	107	107	100,00%	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	100%	71	71	100,00%	100,00%
7	Politeknik KP Bone	100%	77	77	100,00%	100,00%
8	Politeknik KP Dunai	100%	76	76	100,00%	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	100%	66	66	100,00%	100,00%



No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (berdasarkan manual IKU 4 Des 2025, tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)				
		Target	Kuota	Surat Pengumuman Pentaru 2025	%	Capaian
10	Politeknik KP Jenbrana	100%	80	80	100,00%	100,00%
11	AK KP Wakatobi	100%	35	35	100,00%	100,00%

Data diatas menunjukan perbandingan capaian IKU Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Satuan Pendidikan Tinggi KP dimana Politeknik KP Bitung memperoleh capaian 100%, jika dibandingkan dengan capaian UPT lain menunjukan capaian yang sama yaitu 100%.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan IKU ini karena masifnya sosialisasi Pentaru, Koordinasi dengan Pemkab/Pemkot terkait, Koordinasi dengan Penyuluh KP merupakan unsur penting dalam tercapainya target peserta didik dari Anak Pelaku Utama. Kegiatan lain yang sudah dilakukan untuk pencapaian IKU ini diantaranya : berupa pemberian bantuan berupa uang tunai langsung kepada masing-masing taruna untuk pengadaan seragam yang bersangkutan. Sedangkan faktor pendukung IKU ini yaitu karena Kementerian Kelautan dan Perikanan menyelenggarakan pendidikan bagi Anak Pelaku Utama Perikanan dengan kuota yang sudah ditetapkan bagi seluruh satuan pendidikan KP selain itu yang berpereran penting dalam tercapainya IKU ini adalah Panitia Penerimaan Taruna Baru dimana penerimaannya dilakukan secara nasional yang berpusat di Politeknik KP Sidorajo sedangkan Politeknik KP Bitung sebagai lokasi/rayon penerimaan yang ditunjuk sebagai pembantu penerimaan taruna baru.

IKU ini didukung dana DIPA senilai Rp. 200.144.000 dengan realisasi senilai Rp. 200.142.300 atau 100%, sehingga efisiensi anggaran 0%.

INDIKATOR KINERJA – 8

Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bitung (Lembaga)

IKU Persentase nilai mutu Politeknik KP Bitung sesuai Badan Akreditasi Nasional merupakan indikator yang menunjukkan persentase perolehan nilai asesmen mutu Politeknik KP Bitung pada tahun 2025 terhadap nilai standar BAN-PT. Perhitungan capaian indikator kinerja ini Nilai Bulan mutu tahun penilaian tahun 2024 dan/atau Peringkat akreditasi Institusi berdasarkan hasil



penilaian BAN-PT. Politeknik KP Bitung sebagai lembaga pendidikan selalu menjalankan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal, guna memastikan peningkatan (PPEPP).

Kelembagaan Politeknik KP Bitung didukung oleh tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Struktur organisasi dirancang untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi vokasi, yang meliputi pendidikan, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya di sektor kelautan dan perikanan. Sinergi antara unsur pimpinan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, serta pemangku kepentingan eksternal menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan tujuan institusi.

Sebagai lembaga pendidikan yang terakreditasi, Politeknik KP Bitung secara konsisten memenuhi standar nasional pendidikan tinggi dan standar mutu yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi. Proses akreditasi tersebut mencerminkan komitmen institusi terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, relevan dengan kebutuhan industri, serta adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan. Kurikulum yang diterapkan disusun berbasis kompetensi dan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Dalam menjalankan perannya sebagai institusi publik, Politeknik KP Bitung juga aktif berkontribusi dalam pembangunan sektor kelautan dan perikanan melalui kerja sama dengan pemerintah daerah, industri, lembaga penelitian, dan masyarakat pesisir. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada pemberdayaan masyarakat kelautan dan perikanan, peningkatan kapasitas pelaku usaha, serta penerapan teknologi tepat guna yang berkelanjutan.

Dengan dukungan kelembagaan yang kuat, akreditasi yang terjamin, serta sumber daya manusia yang kompeten, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung terus berupaya menjadi pusat pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang unggul, berkarakter, dan berkontribusi nyata dalam mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berkelanjutan.

Kegiatan pendukung ketercapaian IKU ini yaitu dimana program studi Mekanisasi Perikanan mendapatkan predikat Akreditasi Unggul. Selain itu aspek tata kelola kelembagaan, Politeknik KP Bitung melaksanakan penguatan sistem



manajemen melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas organisasi. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan pemutakhiran dokumen perencanaan strategis, standar operasional prosedur (SOP), serta peningkatan kualitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Monitoring dan evaluasi kinerja kelembagaan dilakukan secara berkala guna memastikan ketercapaian target IKU dan peningkatan mutu layanan institusi.

Faktor pendukung ketercapaian IKU ini adalah Implementasi SPMI yang berjalan secara konsisten menjadi faktor pendukung penting dalam menjaga dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan. Monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala memastikan ketercapaian IKU serta mendorong perbaikan berkelanjutan.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Sasaran Kegiatan 1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten										
Indikator Kinerja 8 : Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bitung (Lembaga)										
Realisasi					Tahun 2025			% kenaikan 2024- 2025	Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		Target	% Capaian
-	-	-	-	79,50	1	1	100	25,79	1	100

Data diatas menunjukan capaian IKU Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bitung dimana tahun 2025 memiliki realisasi 1 lembaga atau tercapai 100% dari target 1 lembaga, jika dibandingkan dengan tahun 2024 dengan capaian 79,60 maka memiliki kenaikan capaian yaitu 25,79% untuk tahun sebelumnya tidak bisa dibandingkan karena tidak memiliki target IKU ini, jika dibandingkan dengan Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029 dengan target 1 lembaga maka memiliki capaian 100%.

Tabel Perbandingan IKU Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Satuan Pendidikan Tinggi KP

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (berdasarkan target PK Revisi 4 Desember 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	1	2	200,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	1	1	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	1	1	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	1	4	400,00%



No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (berdasarkan target PK Revisi 4 Desember 2025)		
		Target	Capaian	%
5	Politeknik KP Karawang	1	3	300,00%
8	Politeknik KP Dumai	1	1	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	1	1	100,00%
10	Politeknik KP Jembrana	1	3	300,00%
11	AK KP Wakatobi	1	-	0,00%

Data diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Satuan Pendidikan Tinggi KP dimana Politeknik KP Bitung memiliki capaian 100% dengan target 1 lembaga dan capaian 1 lembaga, jika dibandingkan dengan UPT lain Politeknik KP Sorong memiliki capaian tertinggi yaitu 400% dengan capaian 4 lembaga dari target 1 lembaga dan yang terendah adalah AK KP Wakatobi dengan capaian 0% dari target 1 lembaga.

IKU ini didukung dana DIPA senilai Rp. 22.850.000 dengan realisasi Rp.18.700.000 atau 81,84% sehingga terdapat efisiensi anggaran 18,16%.

INDIKATOR KINERJA – 9

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bitung (%)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh Politeknik KP Bitung.

Formula perhitungan:
$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen}} \times 100\%$$

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bitung menunjukkan tingkat komitmen institusi dalam menindaklanjuti setiap temuan dan saran perbaikan yang diberikan. Rekomendasi hasil pengawasan tidak hanya dijadikan sebagai bahan evaluasi, tetapi juga diimplementasikan secara nyata dalam perbaikan tata kelola, peningkatan kualitas layanan pendidikan, serta penguatan sistem administrasi dan manajemen. Tingginya persentase pemanfaatan rekomendasi mencerminkan adanya sinergi yang baik antara pimpinan, unit



kerja, dan seluruh sivitas akademika dalam upaya meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas kinerja Politeknik KP Bitung secara berkelanjutan. Capaian IKU presentase rekomendasi asil pengawasan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel capaian IKU Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan										
Indikator Kinerja 9 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bitung (%)										
Realisasi					Tahun 2025			% kenaikan 2024-2025	Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		Target	% Capaian
-	100	100	100	100	85	100	117,65	0	85	117,65

Dari data diatas menunjukan capaian IKU presentase rekomendasi hasil pengawasan dimana realisasi tahun 2025 sebesar 100% atau 117,65% dari target 80%, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 100% maka tidak mengalami kenaikan, realisasi tahun 2023, 2022 dan 2021 sebesar 100%, pada tahun 2020 tidak memiliki capaian IKU ini, jika dibandingkan dengan Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029 85% capaiannya 117,65%.

Tabel perbandingan Capaian IKU Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan pada satuan pendidikan tinggi KP

No	Satuan Kerja	Triwulan III 2025			Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	85	68,52	80,61%	85	92,86	109,25
2	Politeknik KP Sidoarjo	85	100,00	117,65%	85	100,00	117,65
3	Politeknik KP Bitung	85	100,00	117,65%	85	100,00	117,65
4	Politeknik KP Sorong	85	100,00	117,65%	85	100,00	117,65
5	Politeknik KP Karawang	85	100,00	117,65%	85	100,00	117,65
6	Politeknik KP Kupang	85	100,00	117,65%	85	100,00	117,65
7	Politeknik KP Bone	85	95,65	112,53%	85	100,00	117,65
8	Politeknik KP Dumai	85	100,00	117,65%	85	100,00	117,65



No	Satuan Kerja	Triwulan III 2025			Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
9	Politeknik KP Pangandaran	85	100,00	117,65%	85	100,00	117,65
10	Politeknik KP Jembrana	85	100,00	117,65%	85	100,00	117,65
11	AK KP Wakatobi	85	100,00	117,65%	85	100,00	117,65

Tabel diatas menunjukkan perbandingan capaian IKU Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan pada satuan pendidikan tinggi KP dimana Politeknik KP Bitung memiliki capaian 100% atau 117,65% dari target 85% jika dibandingkan dengan UPT lain terdapat 9 UPT yang memiliki capaian yang sama yaitu 100% dan 1 UPT memiliki capaian 92,86% yaitu Politeknik AUP, namun demikian seluruh UPT telah tercapai target IKU ini.

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini yaitu Tindak lanjut hasil audit dan pengawasan dengan melaksanakan penelaahan dan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan dari inspektorat secara tepat waktu dan terukur dan menyusun rencana aksi atas setiap rekomendasi pengawasan sebagai pedoman pelaksanaan perbaikan kinerja unit kerja terkait dan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap progres penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan untuk memastikan efektivitas implementasi.

Faktor pendukung capaian IKU ini adalah adanya komitmen dari pimpinan Politeknik KP Bitung dalam menindaklanjuti setiap rekomendasi hasil pengawasan menjadi faktor utama keberhasilan pencapaian IKU, koordinasi antar unit kerja yang efektif kerja mempercepat proses penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan.

IK ini didukung dengan anggaran Rp. 0 realisasi Rp. 0 atau 0% sehingga efisiensi anggaran 0%.

INDIKATOR KINERJA – 10

Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bitung (Nilai)

Nilai PM SAKIP Unit Eselon I dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni



perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja. Nilai PM SAKIP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Progres capaian IK ini sampai dengan akhir tahun adalah 82,10 sebagaimana surat sekretaris BPPSDM KP Nomor B.5090/BPPSDM.1/RC.510/VII/2024, tanggal 1 Juli 2024. Nilai yang dicapai telah melebihi target yang ditetapkan yakni, 80.50.

Tabel Perbandingan Nilai PM SAKIP Politeknik KP Bitung

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan										
IKU-10. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bitung (Nilai)										
Realisasi					2025				Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target	% Capaian thd target 2029
belum diukur	belum diukur	belum diukur	80.2	82,10	81	81,85	101.05%	-0,30	81	101.05%

Data diatas menunjukkan capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bitung dapat dilihat bahwa di tahun 2025 memperoleh capaian 81,85 atau 101,05% dari target 81 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 82,10 maka terjadi penurunan -0,30% capaian 2025 mengalami penurunan karena Politeknik KP Bitung tidak memiliki upaya inovasi, capaian tahun 2023 80,2 sedangkan pada tahun 2022,2021 dan 2020 tidak memiliki target IKU ini, jika dibandingkan dengan Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029 nilai 81 maka tingkat capaiannya adalah 101,05%.

Tabel Perbandingan Capaian IKU Nilai PM SAKIP satuan Pendidikan KP

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	81	83,95	103,64%
2	Politeknik KP Sidoarjo	81	83,60	103,21%
3	Politeknik KP Bitung	81	81,85	101,05%
4	Politeknik KP Sorong	81	82,25	101,54%
5	Politeknik KP Karawang	81	82,80	102,22%
6	Politeknik KP Kupang	81	81,85	101,05%
7	Politeknik KP Bone	81	81,35	100,43%
8	Politeknik KP Dumai	81	82,15	101,42%
9	Politeknik KP Pangandaran	81	82,75	102,16%
10	Politeknik KP Jembrana	81	84,70	104,57%
11	AK KP Wakatobi	81	82,30	101,60%



Data diatas menunjukan perbandingan capaian IKU Nilai PM SAKIP satuan Pendidikan KP dimana capaian Politeknik KP Bitung yaitu 81,85 atau 101,05% dari target 81 jika dibandingkan dengan capaian UPT lain, Politeknik KP Jembrana memiliki capaian tertinggi yaitu 84,70 atau 104,57% dan Politeknik KP Bone memiliki capaian terendah yaitu 81,35 atau 100,43%, namun demikian seluruh satuan pendidikan tinggi KP telah mencapai target IKU ini.

Kegiatan pendukung keberhasilan IKU ini adalah Penyusunan dokumen perencanaan kinerja berupa Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK) didalamnya memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) yang selaras dengan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Pusat Pendidikan KP, Pelaksanaan reviu lingkup BPPSDM KP terhadap dokumen SAKIP melalui penilaian mandiri, termasuk pemenuhan komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja. Sedangkan faktor pendukung capaian IKU ini adalah adanya komitmen dan dukungan pimpinan dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang diwujudkan melalui penetapan arah kebijakan, penandatanganan perjanjian kinerja, serta pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan, terwujudnya keselarasan antara dokumen perencanaan kinerja dengan penganggaran, sehingga setiap program dan kegiatan memiliki indikator kinerja yang jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan dan ersedianya dokumen SAKIP secara lengkap dan terdokumentasi dengan baik, meliputi Renstra, RKT, Perjanjian Kinerja, IKU, serta Laporan Kinerja (LKj).

IK ini didukung dengan anggaran Rp. 1.942.000 realisasi Rp. 1.935.000 atau 99,64% sehingga terdapat efisiensi anggaran 0,36%.

INDIKATOR KINERJA – 11

Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung (indeks)

Indikator Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPPSDM merupakan Indikator yang dibentuk seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara yang



ditindaklanjuti dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profesionalisme ASN dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dilakukan berdasarkan empat dimensi utama, yaitu kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin.

Pada aspek kualifikasi, ASN Politeknik KP Bitung telah memenuhi persyaratan pendidikan sesuai dengan jabatan yang diemban, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, sehingga mendukung pelaksanaan tridharma pendidikan vokasi kelautan dan perikanan secara optimal.

Pada aspek kompetensi, Politeknik KP Bitung secara berkelanjutan mendorong peningkatan kapasitas ASN melalui pendidikan dan pelatihan, sertifikasi kompetensi, bimbingan teknis, serta pengembangan keprofesian berkelanjutan guna mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan dan tata kelola institusi.

Pada aspek kinerja, ASN Politeknik KP Bitung melaksanakan tugas berdasarkan perencanaan kinerja yang jelas dan terukur, yang dituangkan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan dievaluasi secara periodik. Capaian kinerja ASN berkontribusi langsung terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) institusi.

Pada aspek disiplin, penerapan peraturan disiplin ASN dilaksanakan secara konsisten, termasuk kepatuhan terhadap jam kerja, kode etik, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai bagian dari upaya mewujudkan ASN yang berintegritas.

Secara keseluruhan, Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung menunjukkan kecenderungan yang positif dan mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang akuntabel, peningkatan mutu pendidikan vokasi, serta pencapaian kinerja institusi secara berkelanjutan.



Capaian IKU IP ASN Politeknik KP Bitung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Perbandingan IKU 10 Politeknik KP Bitung

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan										
IKU-15. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung (Indeks)										
Realisasi					2025				Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisas	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian
76,73	85,28	85,19	85,37	91,26	84,00	85,34	101,60%	-6,49	81	105,23%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian pada tahun 2025 yaitu 85,34 atau 101,60% dari target 84 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 91,26 terjadi penurunan sebesar -6,49%, untuk realisasi tahun 2023 85,37, realisasi tahun 2022 85,19, realisasi tahun 2021 85,28 dan realisasi tahun 2020 76,73, jika dibandingkan dengan Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029 81 maka tercapai 105,23%.

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah Pelaksanaan pemetaan data ASN secara berkala melalui sistem kepegawaian (SIASN/BKN) untuk memastikan kesesuaian data kualifikasi, jabatan, dan riwayat pendidikan sebagai dasar penghitungan IP ASN, fasilitasi dan dukungan bagi ASN untuk melanjutkan pendidikan formal yang relevan dengan jabatan, khususnya bagi dosen dan tenaga kependidikan, guna meningkatkan nilai dimensi kualifikasi, dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, workshop, serta sertifikasi kompetensi sesuai bidang tugas, termasuk pelatihan teknis, fungsional dan manajerial.

Sedangkan faktor pendukung capaian IKU ini adalah adanya dukungan dan komitmen pimpinan dalam peningkatan profesionalitas ASN melalui kebijakan pengembangan kompetensi, fasilitasi pendidikan dan pelatihan, serta pembinaan berkelanjutan dan tersedianya program pengembangan kompetensi berupa diklat, bimbingan teknis, workshop, sertifikasi, dan peningkatan keahlian sesuai kebutuhan organisasi dan standar kompetensi jabatan.

IK ini didukung dengan dana DIPA senilai Rp. 11.814.543.000, dengan realisasi Rp. 11.647.342.658 atau 98,58% sehingga terdapat efisiensi anggaran 1,42%.



INDIKATOR KINERJA – 12

Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bitung (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Nilai ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri (Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Formula pengukuran IKU ini yaitu Nilai Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP x 100% Pagu Pengadaan Barang/Jasa.

Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini.

Politeknik KP Bitung secara konsisten menyusun dan mengumumkan RUP PBJ melalui aplikasi SIRUP pada awal tahun anggaran dan melakukan pemutakhiran secara berkala apabila terdapat perubahan kebutuhan pengadaan. Seluruh paket pengadaan, baik pengadaan barang, pekerjaan konstruksi, jasa konsultansi, maupun jasa lainnya, diumumkan secara terbuka melalui SIRUP sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan anggaran.

Pengumuman RUP PBJ pada SIRUP menjadi dasar pelaksanaan proses pengadaan barang/jasa yang tertib, terencana, dan sesuai jadwal, serta



mendukung penguatan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di lingkungan Politeknik KP Bitung. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bitung

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan										
IK-12. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bitung										
Realisasi					2025			% Kenaikan 2024-2025	Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		Target	% Capaian
-	-	-	-	-	80	100	120%	--	80	120%

Data diatas menunjukan capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bitung dimana tahun 2025 memperoleh realisasi 100% atau tingkat capaian 120% dari target 80%, IKU ini merupakan IKU baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, jika dibandingkan dengan Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029 sebesar 80% maka memperoleh capaian 120%. Tabel Pebandingan IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satuan Pendidikan KP

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 2 Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)6 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	80	100,00	125,00
2	Politeknik KP Sidoarjo	80	100,00	125,00
3	Politeknik KP Bitung	80	100,00	125,00
4	Politeknik KP Sorong	80	100,00	125,00
5	Politeknik KP Karawang	80	100,00	125,00
6	Politeknik KP Kupang	80	100,00	125,00
7	Politeknik KP Bone	80	100,00	125,00
8	Politeknik KP Dunai	80	100,00	125,00
9	Politeknik KP Pangandaran	80	100,00	125,00
10	Politeknik KP Jenbrana	80	100,00	125,00
11	AK KP Wakatobi	80	100,00	125,00

Data diatas menunjukan perbandingan capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satuan Pendidikan



Tinggi KP, dimana Politeknik KP Bitung memperoleh capaian 100% atau 125% dari target 80%, jika dibandingkan dengan UPT dapat dilihat bahwa seluruh satuan pendidikan memiliki capaian yang sama sebesar 125%.

Kegiatan pendukung capaian IKU ini adalah penyusunan rencana umum pengadaan secara tepat waktu dimana penyusunan RUP dilakukan sejak awal tahun anggaran berdasarkan DIPA yang telah disahkan, sehingga seluruh paket pengadaan dapat segera diumumkan pada SIRUP dan koordinasi perencanaan pengadaan dengan Unit Kerja Terkait secara intensif antara unit perencanaan, unit pengguna barang/jasa, dan pengelola PBJ untuk memastikan seluruh kebutuhan pengadaan terakomodasi dalam RUP.

Faktor pendukung tercapainya IKU ini adalah:

1. Perencanaan Pengadaan yang Matang

Penyusunan RUP dilakukan sejak awal tahun anggaran secara sistematis dan terintegrasi dengan rencana kerja serta DIPA. Perencanaan yang baik memudahkan seluruh paket pengadaan segera diumumkan di SIRUP tepat waktu.

2. Komitmen Pimpinan dan Unit Kerja

Dukungan pimpinan serta koordinasi aktif antar unit kerja menjadi faktor penting dalam memastikan setiap kegiatan pengadaan segera diinput dan diumumkan.

3. Kepatuhan terhadap Regulasi

Pemahaman yang baik terhadap aturan PBJ, khususnya kewajiban pengumuman RUP secara transparan, mendorong pelaksana untuk disiplin dalam memenuhi target IKU.

4. Kapasitas dan Kompetensi SDM

SDM pengelola pengadaan yang memiliki kompetensi di bidang PBJ dan familiar dengan aplikasi SIRUP mampu mempercepat proses input dan publikasi RUP tanpa kendala berarti.

IK ini didukung dengan dana DIPA senilai Rp. 1.090.358.000, dengan realisasi Rp. 1.078.883.048 atau 98,95% sehingga terdapat efisiensi anggaran 1,05%.

INDIKATOR KINERJA – 13

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bitung (%)

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Pusat Pendidikan KP telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Perhitungan capaian IKU ini yaitu Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025:
 - a. Tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2026 (bobot 5%)
 - b. Tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (bobot 7,5%)
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
3. Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan
4. kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (bobot 25%);
5. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%);
6. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%).
7. Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%).

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung mengelola Barang Milik Negara (BMN) secara tertib, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan BMN dilaksanakan untuk mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan vokasi, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pelayanan administrasi kelembagaan.

Pengelolaan BMN mencakup perencanaan kebutuhan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pemeliharaan, pengamanan, hingga penghapusan aset. Seluruh BMN dicatat dan dikelola melalui aplikasi SIMAK BMN serta direkonsiliasi secara berkala dengan unit akuntansi keuangan guna menjamin kesesuaian data aset dengan laporan keuangan. Dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan aset, Politeknik KP Bitung secara berkelanjutan melaksanakan inventarisasi dan penertiban BMN, pemutakhiran data aset, serta pemeliharaan rutin terhadap sarana dan prasarana. Upaya tersebut bertujuan untuk menjaga kondisi BMN tetap laik fungsi dan bernilai guna dalam jangka panjang. Selain itu, Politeknik KP Bitung juga melakukan optimalisasi



pemanfaatan BMN untuk mendukung proses pembelajaran praktik, peningkatan kompetensi peserta didik, serta pelayanan akademik dan nonakademik. Pengawasan dan pengendalian internal dilakukan secara berkelanjutan untuk meminimalisir risiko kehilangan aset dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan BMN.

Dengan pengelolaan BMN yang terencana, transparan, dan akuntabel, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung berkomitmen untuk mendukung pencapaian kinerja institusi serta mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bitung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan											
IKU-13. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bitung (%)											
Realisasi					2025				Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029		
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2024-2025	Target	% Capaian	
-	-	-	-	-	80	97,50	120%	-	80	120%	

Data diatas menunjukan capaian IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bitung dimana dapat dilihat bahwa realisasi Politeknik KP Bitung yaitu 97,50 atau 120% dari target 80%, IKU ini merupakan IKU baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya, jika dibandingkan dengan Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029 sebesar 80% maka tingkat capaiannya sebesar 120%. Jika di bandingkan dengan standar nasional berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 115/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dimana memiliki standar minimal 90-100% aset digunakan atau dimanfaatkan dengan tepat, menunjukan bahwa realisasi 97,50 pengelolaan BMN Politeknik KP Bitung telah mencapai Target nasional.

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini pelaksanaan inventarisasi fisik dan administrasi BMN secara rutin untuk memastikan kesesuaian antara data pada aplikasi SIMAK BMN dengan kondisi riil di lapangan, termasuk penandaan aset dan penataan lokasi, melakukan update data aset secara berkelanjutan, meliputi pencatatan perolehan, mutasi, penghapusan, dan perubahan kondisi BMN agar data BMN akurat, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan faktor pendukung capaian IKU ini adalah pengelolaan BMN yang



baik, khususnya dalam penetapan kebijakan, pengawasan, serta pengambilan keputusan strategis terkait pemanfaatan dan penertiban aset dan adanya pejabat dan petugas pengelola BMN yang memahami regulasi, sistem, dan prosedur pengelolaan BMN mendukung tertib administrasi dan akurasi data aset.

IK ini didukung dengan dana DIPA senilai Rp. 872.198.000, dengan realisasi Rp. 866.585.950 atau 99,36% sehingga terdapat efisiensi anggaran 0,64%.

INDIKATOR KINERJA – 14

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- b. Baik, apabila $89 \leq \text{nilai IKPA} < 95$;
- c. Cukup, apabila $70 \leq \text{nilai IKPA} < 89$; atau
- d. Kurang, apabila nilai IKPA < 70

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung merupakan ukuran kinerja yang digunakan untuk menilai kualitas pelaksanaan anggaran satuan kerja dalam satu tahun anggaran. Nilai IKPA mencerminkan tingkat kepatuhan, efektivitas, efisiensi, serta ketertiban administrasi dalam pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan perbendaharaan negara. Pelaksanaan anggaran di Politeknik KP Bitung dilaksanakan secara terencana dan akuntabel, mulai dari perencanaan kegiatan, penyerapan anggaran, pengelolaan kontrak, hingga penyampaian laporan keuangan. Seluruh proses tersebut dilakukan dengan mengedepankan prinsip tepat waktu, tepat sasaran, dan sesuai regulasi.

Upaya peningkatan nilai IKPA dilakukan melalui pengendalian deviasi penyerapan anggaran, percepatan pelaksanaan kegiatan, ketepatan penyampaian data kontrak, pengelolaan uang persediaan yang tertib, serta penyusunan dan penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat.



Selain itu, koordinasi yang intensif antara pengelola keuangan, perencana, dan pelaksana kegiatan turut mendukung kelancaran pelaksanaan anggaran.

Dengan pengelolaan anggaran yang efektif dan disiplin, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai IKPA sebagai wujud akuntabilitas kinerja dan dukungan terhadap pencapaian tujuan serta sasaran strategis institusi.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. Pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran dilakukan dengan menggunakan.

Tabel Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bitung

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan										
IK-14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)										
Realisasi					2025			% Kenaikan 2024-2025	Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		Target	% Capaian
95.1	95.65	94.88	95.02	95,02	92	97,90	106,41%	3,03	92	106,41%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian Politeknik KP Bitung tahun 2025 adalah 97,90 atau 106,41% dari target 92, jika dibandingkan dengan tahun 2024 95,02 maka terjadi kenaikan sebesar 3,03%, realisasi tahun 2023 adalah 95,02, tahun 2022 94,88, 2021 95,65, 2020 95,1, jika dibandingkan dengan Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029 yaitu 92 maka capainnya adalah 106,41%.

Tabel Perbandingan Capaian IKU IKPA Satuan Pendidikan Tinggi

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	92	96,17	104,53%
2	Politeknik KP Bitung	92	97,90	106,41%
3	Politeknik KP Sorong	92	89,76	97,57%
4	Politeknik KP Karawang	92	88,95	96,68%
5	Politeknik KP Kupang	92	96,40	104,78%



No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
6	Politeknik KP Bone	92	98,80	107,39%
7	Politeknik KP Dunai	92	97,70	106,20%
8	Politeknik KP Pangandaran	92	98,12	106,65%
9	Politeknik KP Jenbrana	92	96,76	105,17%
10	AK KP Wakatobi	92	97,31	105,77%

Data diatas menunjukan perbandingan capaian IKU IKPA Satuan Pendidikan Tinggi KP, dimana Politeknik KP Bitung memperoleh capaian 97,90 atau 106,41 dari target 92, jika dibandingkan dengan capaian UPT lain, Politeknik KP Bone memperoleh capaian tertinggi yaitu 98,80 atau 107,39% dan Politeknik KP Karawang memiliki capaian terendah yaitu 88,95 atau 96,68%, dari 10 UPT pendidikan tinggi ada 2 UPT yang tidak memenuhi target yaitu Politeknik KP Karawang dan Politeknik KP Sorong.

Politeknik KP Bitung telah melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan nilai kinerja pelaksanaan anggaran meningkatkan ketelitian dalam pengelolaan keuangan, dimana kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah :

1. Penyusunan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang realistis dan tepat waktu penyusunan dan pemutakhiran RPD secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan dan realisasi penyerapan anggaran.
2. Percepatan pelaksanaan kegiatan dan pengadaan melaksanakan kegiatan dan proses pengadaan sejak awal tahun anggaran guna menghindari penumpukan penyerapan anggaran di akhir tahun.
3. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Secara Berkala melakukan pemantauan rutin terhadap realisasi anggaran dan progres kegiatan untuk mengendalikan deviasi penyerapan.
4. Petepatan Penyampaian Data Kontrak ke KPPN menyampaikan data kontrak dan perubahan kontrak secara tepat waktu dan akurat sesuai ketentuan perbendaharaan.
5. Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan UP (TUP) secara tertib melaksanakan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu untuk menjaga nilai kepatuhan IKPA.
6. Menyusun dan mengajukan Surat Perintah Membayar (SPM) secara tepat waktu dan sesuai ketentuan untuk mendukung kelancaran pencairan dana.



7. Menghitung tingkat kemajuan aktivitas (PCRO) dan capaian Realisasi Volume RO

Sedangkan faktor pendukung capaian IKU ini adalah komitmen pimpinan dalam pengendalian pelaksanaan anggaran dan pengambilan keputusan strategis menjadi faktor utama dalam menjaga kualitas dan ketepatan pelaksanaan anggaran, penyusunan perencanaan anggaran dan Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sesuai kebutuhan riil mendukung penyerapan anggaran yang efektif dan terukur selain itu adanya pengelola keuangan yang memahami regulasi perbendaharaan dan sistem aplikasi keuangan yang mendukung ketertiban administrasi dan kepatuhan, juga kerja sama yang baik antara perencana, PPK, bendahara dan pelaksana kegiatan memperlancar pelaksanaan anggaran dan meminimalisir deviasi.

IK ini didukung dengan dana DIPA senilai Rp.1.944.000, dengan realisasi Rp.1.943.600 atau 99,98% sehingga terdapat efisiensi anggaran 0,02%.

INDIKATOR KINERJA – 15

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemeneu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain :

Sangat Baik, apabila NKPA > 90;

Baik, apabila NKPA > 80-90;



Cukup, apabila NKPA >60-80;

Kurang, apabila NKPA >50-60;

Sangat Kurang, apabila NKPA < 50.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Capaian evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks

Formula perhitungan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian Capaian Indikator Kinerja Program, Nilai Efektivitas Satker dan Nilai Efisiensi Satker dengan bobot masing-masing indikator. Adapun bobot setiap indikator Kinerja Anggaran sebagai berikut :

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30
	2. Nilai Efektivitas Satker	45
Efisiensi (25)	3. Nilai Efisiensi Satker	25

Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bitung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bitung

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan										
IK-15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)										
Realisasi					2025			% Kenaikan 2024-2025	Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		Target	% Capaian
92.54	86.14	86.05	-	99,88	71.5	100	120%	0.12	71.5	120%

Data diatas menunjukan capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bitung dimana tahun 2025 memperoleh capaian 100 atau 120% dari target 71,5, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 terjadi kenaikan sebesar 0,12%, tahun 2023 tidak memiliki IKU ini, capaian tahun 2022 86,05, capaian 2021 86,14 dan capaian 2020 92,54, jika dibandingkan dengan Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029 71,5 maka capaiannya sebesar 120%.



Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah melakukan optimalisasi penyerapan anggaran politeknik KP Bitung dengan pengelolaan keuangan yang baik oleh pejabat keuangan di Politeknik KP Bitung, terutama pada pengendalian dan pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran, yang dinilai berdasarkan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran, dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Sedangkan faktor pendukung capaian IKU ini yaitu karena adanya komitmen pimpinan dalam mengarahkan kebijakan perencanaan dan penganggaran dalam menjaga kualitas dan konsistensi perencanaan anggaran, adanya SDM perencana yang memahami kebijakan perencanaan, penganggaran berbasis kinerja, serta regulasi yang berlaku mendukung penyusunan perencanaan anggaran yang berkualitas.

IK ini didukung dengan dana DIPA senilai Rp. 1.945.000, dengan realisasi Rp. 1.930.000 atau 99,23% sehingga terdapat efisiensi anggaran 0,77%.

INDIKATOR KINERJA – 16

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bitung (%)

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran. Bukti dukung dari Indikator Kinerja ini adalah Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker sesuai Memorandum yang ditandatangani Direktur Politeknik KP Bitung.

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung dalam menyediakan dukungan manajemen yang efektif terhadap pelaksanaan kegiatan teknis dan strategis institusi. Indikator ini mencerminkan kemampuan satuan kerja dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan vokasi, pengelolaan kelembagaan, serta pencapaian sasaran strategis organisasi.

Dukungan manajemen teknis dilaksanakan melalui penyediaan layanan perencanaan, keuangan, kepegawaian, pengelolaan BMN, pengadaan barang dan jasa, teknologi informasi, serta layanan administrasi lainnya secara tepat waktu dan sesuai ketentuan. Selain itu, dukungan terhadap kegiatan strategis



dilakukan melalui fasilitasi kebijakan, koordinasi lintas unit, dan penyediaan sumber daya yang memadai.

Politeknik KP Bitung secara berkelanjutan meningkatkan kualitas dukungan manajemen melalui penguatan tata kelola, peningkatan kompetensi SDM, penerapan sistem informasi, serta pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Upaya tersebut bertujuan untuk memastikan seluruh kegiatan teknis dan strategis dapat terlaksana secara efektif, efisien, dan akuntabel.

Dengan dukungan manajemen teknis yang optimal dan terintegrasi, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung berkomitmen untuk meningkatkan persentase capaian IKU ini sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkelanjutan.

Capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bitung.

Tabel Perbandingan Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bitung

Sasaran Kegiatan 2. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan										
IK-16. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bitung (%)										
Realisasi					2025			% Kenaikan 2024-2025	Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2029	
2020	2021	2022	2023	2024	Target	Realisasi	% Capaian		Target	% Capaian
belum diukur	belum diukur	belum diukur	belum diukur	100	100.00	100.00	100.00%	0	100.00	100.00%

Data diatas menunjukan capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bitung dimana di tahun 2025 Politeknik KP Bitung memperoleh realisasi 100% atau tingkat capaian 100% dari target 100% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 100% maka tidak terjadi peningkatan IKU ini, untuk tahun 2023, 2022, 2021 dan 2020 tidak memiliki target IKU ini, jika dibandingkan dengan Rancangan Indikator dan Target Kinerja Tahun 2025-2029 100% maka capaiannya 100%.



Tabel Perbandingan Capaian IKU Dukunga Manajemen Teknis Satuan Pendidikan Tinggi KP

No	Satuan Kerja	Triwulan IV 2025 (tidak ada perubahan target antara PK 26 Juni dan 4 Des 2025)		
		Target	Capaian	%
1	Politeknik AUP	100,00	100,00	100,00%
2	Politeknik KP Sidoarjo	100,00	100,00	100,00%
3	Politeknik KP Bitung	100,00	100,00	100,00%
4	Politeknik KP Sorong	100,00	100,00	100,00%
5	Politeknik KP Karawang	100,00	100,00	100,00%
6	Politeknik KP Kupang	100,00	100,00	100,00%
7	Politeknik KP Bone	100,00	100,00	100,00%
8	Politeknik KP Dunai	100,00	100,00	100,00%
9	Politeknik KP Pangandaran	100,00	100,00	100,00%
10	Politeknik KP Jenbrana	100,00	100,00	100,00%
11	AK KP Wakatobi	100,00	100,00	100,00%

Data diatas menunjukan perbandingan capaian IKU Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Satuan Pendidikan Tinggi KP, dimana Politeknik KP Bitung memperoleh capaian 100%, jika dibandingkan dengan UPT lain dapat dilihat bahwa seluruh satuan pendidikan tinggi KP memperoleh capaian yang sama yaitu 100% dan semua UPT telah mencapai target 100%.

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini karena adanya dukungan manajemen teknis yang baik di Politeknik KP Bitung yang dapat dipertanggungjawabkan dengan laporan unit, kegiatan unit meliputi:

1. Laporan Layanan Kepegawaian
2. Laporan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan
3. Laporan Pengelolaan Persuratan dan Kearsipan
4. Laporan Kehumasan
5. Laporan Layanan Perpustakaan
6. Laporan layanan Kesehatan
7. Laporan Tahunan 2025 Politeknik KP Bitung

Faktor Pendukung capaian IKU ini karena dukungan manajemen yang efektif terhadap pelaksanaan kegiatan teknis dan strategis institusi, yang mampu mencerminkan kemampuan satuan kerja dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan vokasi, pengelolaan kelembagaan, serta pencapaian sasaran strategis organisasi.



IK ini didukung dana DIPA senilai Rp 84.268.000, dengan realisasi anggaran senilai Rp 84.268.000 atau 100% atau terdapat efisiensi anggaran 0 %.

C. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2025

Pelaksanaan program pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan unit Politeknik KP Bitung, yang merupakan UPT Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan didukung anggaran senilai Rp18.623.497.000,00 realisasi Keuangan sebesar 97,05% (Netto) yang secara umum alokasi anggaran dipergunakan untuk membiayai atau menunjang pelaksanaan operasional sesuai dengan tugas dan fungsi Politeknik KP Bitung.

Tabel Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai (51)	11,814,543,000	11,642,884,731	98,55
2	Belanja Barang (52)	6,808,954,000	6,430,900,143	94,45
3	Belanja Modal	0	0	0
Jumlah		18,623,497,000	18,073,784,874	97.05

Capaian Realisasi Anggaran sampai akhir Tahun 2025 senilai 97.05 %, turun dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yakni senilai 97,41%.

Tabel Rincian Realisasi Anggaran Tahun 2021-2025

Anggaran	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Pagu Awal	21,353,704,000	23,969,544,000	23,968.038,000	25.239.247.000	24,657,800,000
Pagu Revisi	21,353,704,000	24.145.143,000	23,968.038,000	25.867.747.000	18,623,497,000
Realisasi	21,115,534,765	23.678.660.938	23,110,587,736	25.199.007.014	18,073,784,874
	98.88	98.07	96,42	97.41	97,05

Permasalahan yang masih dihadapi dalam pelaksanaan anggaran diantaranya:

- Beberapa kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berjalan kurang maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran, seperti penelitian dan Pengabdian masyarakat

Upaya yang telah dilakukan dalam rangka percepatan realisasi anggaran diantaranya adalah :

- a. Pelaksanaan kegiatan telah disesuaikan dengan rencana aksi yang telah dibuat
- b. Pelaksanaan ROK tepat jadwal.



- c. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan prioritas/reguler, penyerapan anggaran dan capaian kinerjanya;
- d. Meningkatkan ketertiban penyampaian data kontrak;
- e. Melakukan penyelesaian tagihan tepat waktu;
- f. Memastikan seluruh pekerjaan dibayarkan sesuai dengan % penyelesaian fisiknya;
- g. Kendala yang dihadapi dalam proses pembayaran langsung berkoordinasi dan konsultasi dengan Kanwil Ditjen Perbendaharaan dan KPPN Bitung;
- h. Memastikan seluruh administrasi pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran belanja telah sesuai ketentuan;
- i. Berkoordinasi dengan unit Eselon I BPPSDMKP dan Itjen guna pendampingan secara aktif terhadap pelaksanaan kegiatan dan anggaran.

Rincian capaian efisiensi anggaran pada seluruh indikator kinerja di Politeknik KP Bitung, dimana terdapat efisiensi anggran sebesar Rp. 549.712.126 dari pagu anggaran sebesar Rp 18.623.497.000 karena realisasi anggaran Politeknik KP Bitung sebesar Rp 18.073.784.874, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah:

NO	INDIKATOR KINERJA	Dukungan Dana DIPA	Realisasi	% realisasi	Efisiensi Anggaran
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	0	0	0,00	0,00
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung (Orang)	105.979.000	104.934.640	99,01	0,99
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang kompeten (Orang)	3.951.485.000	3.947.627.005	99,90	0,10
4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Bitung (Rp. Miliar)	351.048.000	0	0,00	100,00
5	Kerjasama Politeknik KP Bitung yang disepakati (Kesepakatan)	1.944.000	1.940.600	99,83	0,17
6	Persentase lulusan Politeknik KP Bitung yang bersertifikasi kompetensi (%)	122.849.000	122.010.000	99,32	0,68
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bitung (%)	200.144.000	200.142.300	100,00	0,00
8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bitung (Lembaga)	22.850.000	18.700.000	81,84	18,16
9	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bitung (%)	0	0	0,00	0,00
10	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bitung (Nilai)	1.942.000	1.935.000	99,64	0,36
11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung (Indeks)	11.814.543.000	11.647.342.658	98,58	1,42



NO	INDIKATOR KINERJA	Dukungan Dana DIPA	Realisasi	% realisasi	Efisiensi Anggaran
12	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bitung (%)	1.090.358.000	1.078.883.048	98,95	1,05
13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bitung (%)	872198000	866585950	99,36	0,64
14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	1944000	1943600	99,98	0,02
15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	1.945.000	1.930.000	99,23	0,77
16	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bitung (%)	84.268.000	84.268.000	100,00	0,00

D. Kegiatan Lain

a. Pengabdian Masyarakat

Sepanjang tahun 2025, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung melaksanakan 5 kegiatan pengabdian kepada masyarakat terapan yang melibatkan dosen dan taruna secara aktif. Kegiatan tersebut difokuskan pada pendampingan teknis, pelatihan keterampilan, dan penerapan teknologi tepat guna di bidang penangkapan ikan, mekanisasi perikanan, pengolahan hasil perikanan, serta keselamatan dan keberlanjutan usaha perikanan.

b. Penelitian

Penelitian terapan merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung yang dilakukan secara mandiri dengan menghasilkan 5 penelitian. Kegiatan penelitian terapan diarahkan untuk menghasilkan solusi praktis, inovatif, dan aplikatif yang dapat menjawab kebutuhan nyata sektor kelautan dan perikanan, baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional.

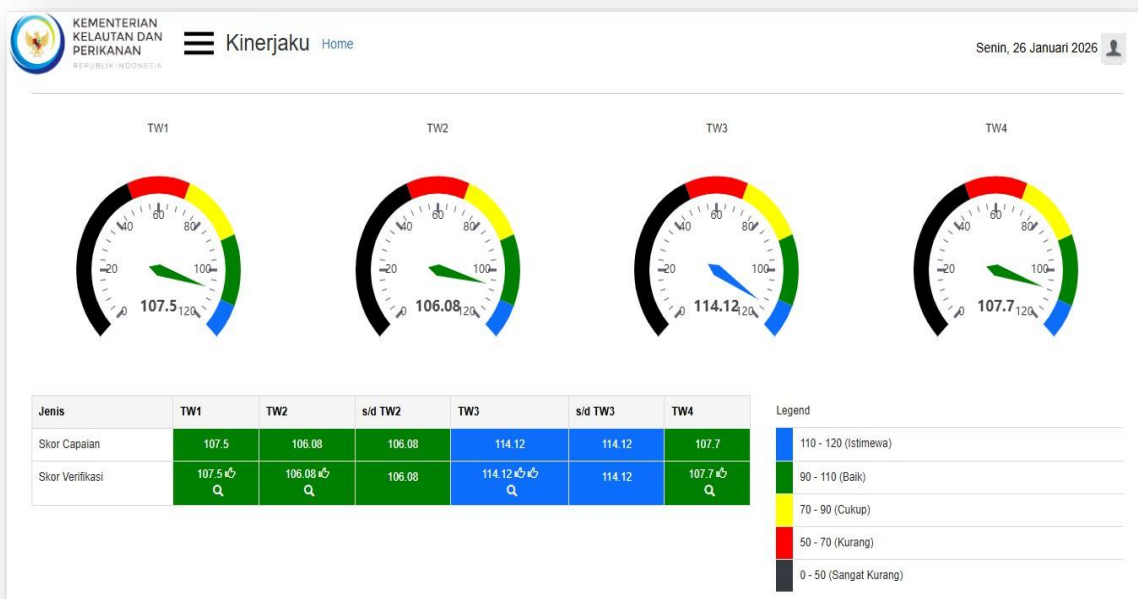
c. Sertifikasi Dosen

Tenaga Pendidik di Politeknik KP Bitung pada tahun 2025 telah dilaksanakan Sertifikasi Dosen sebanyak 9 orang dan 9 orang tersebut telah lulus Sertifikasi Dosen atas nama: Dr. Ahmad Ilham Ramadhani, M.T., Lidya Katili, S.Ik, M.Si., Wasum, M.T., Peggy Pontoh, S.St.Pi., M.Si., Dwi D.A.Kusuma, St.,M.Eng., Karyanto, A.Md., S.Pi., M.Si., Frangky Adrian Darondo, A.Md., S.Pi., M.Tr.Pi., Ir. Leopold Arthur Tomasila, M.Si., Ir Lusje Lidya Debora Antou, M.Si.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Tahun 2025, Politeknik KP Bitung memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 2 Sasaran Kegiatan dan 16 Indikator Kinerja Utama. Pengukuran capaian kinerja BPPSDM Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama *key performance indicator* pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan pada *website* resmi KKP, yaitu <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPSDM di tingkat korporat Tahun 2025 sebesar 107,70%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar Dashboard Kinerjaku Level 3 Politeknik KP Bitung



Dari 16 IKU semuanya telah diukur dan mencapai target 100 % sebanyak 5 IKU dan 11 IKU lebih dari target, rincian target dan realiasi dari IKU tersebut adalah sebagai berikut :

Capaian kinerja Politeknik KP Bitung Tahun 2025 sbb :

No	Indikator	Target Tahun 2025	Capaian Tahun 2025	% Capaian
Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten				
1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	121	130	107,44
2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung (Orang)	146	146	100
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang kompeten (Orang)	362	393	108,56
4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Bitung (Rp. Miliar)	0,411	0,47	114,36
5	Kerjasama Politeknik KP Bitung yang disepakati (Kesepakatan)	2	2	100,00
6	Persentase lulusan Politeknik KP Bitung yang bersertifikasi kompetensi (%)	100	100	100,00
7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bitung (%)	100	100	100,00
8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bitung (Lembaga)	1	1	100,00
Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan				
9	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bitung (%)	85	100	117,65
10	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bitung (Nilai)	81	81,85	101,05
11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung (Indeks)	84	85,34	101,6
12	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bitung (%)	80	100	120
13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bitung (%)	80	97,5	120
14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	92	97,9	106,41
15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	71,5	100	120
16	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bitung (%)	100	100	100



B. Permasalahan Dan Rekomendasi

I. Permasalahan

Meskipun capaian kinerja Politeknik KP Bitung secara umum telah memenuhi dan melampaui target pada seluruh Indikator Kinerja Utama (IKU), masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu mendapat perhatian, antara lain:

1. Beberapa kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berjalan kurang maksimal dikarenakan adanya blokir anggaran, seperti penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Optimalisasi kualitas capaian, khususnya pada indikator yang telah mencapai target secara kuantitatif dan perlu ditingkatkan dari sisi mutu dan dampak.
3. Pemerataan kontribusi unit kerja, karena masih terdapat perbedaan tingkat partisipasi dan kinerja antar unit dalam mendukung pencapaian IKU.

II. Rekomendasi

Sebagai upaya peningkatan dan keberlanjutan capaian kinerja ke depan, direkomendasikan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian terapan dilakukan secara mandiri dimana telah ditindaklanjuti dengan 5 penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sebanyak 6 kegiatan.
2. Mendorong peningkatan kualitas hasil capaian, tidak hanya berorientasi pada pemenuhan target, tetapi juga pada manfaat dan dampak bagi pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan sinergi dan peran aktif seluruh unit kerja, sehingga kontribusi terhadap pencapaian IKU lebih merata dan berkelanjutan.

B. Efisiensi Anggaran Dan Alokasi Sumber Daya

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam



pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran. Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satker/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka Laporan Kinerja Politeknik KP Bitung penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya.

Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA, Nilai efisiensi sampai tahun 2024 berakhir masih di posisi 100%, output yang sudah tercapai namun realisasi anggarannya masih kurang, sehingga pada aplikasi Smart DJA terbaca 100%.

Namun untuk beberapa detil kegiatan yang sudah selesai dilaksanakan seperti pemeliharaan beberapa gedung realisasi anggarannya dibawah Pagu yang ada.

Agar efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan telah berjalan dengan baik perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran di tahun berikutnya.

Upaya yang telah dilakukan diantaranya adalah :

- a. Membangun budaya efisiensi birokrasi
- b. Mengevaluasi penyerapan anggaran
- c. Mengendalikan penerimaan negara
- d. Menjamin penyelesaian penggunaan uang persediaan
- e. Memastikan semua transaksi tercatat sebelum penutupan buku kas negara
- f. Berkoordinasi dengan pihak terkait

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Januari Tahun 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 18
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK); FAKSIMILE (021) 3513287
LAMARAN www.kkp.go.id SURTEL ordem@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **I Gusti Putu Gede Rumayasa Yudana**

Jabatan : **Direktur Politeknik KP Bitung**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : **Pt.Kepala Pusat Pendidikan KP**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Pt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bitung

I Gusti Putu Gede Rumayasa Yudana

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	126
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung (Orang)	148
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang kompeten (Orang)	495
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Bitung (Rp. Miliar)	0,474
		5	Kerjasama Politeknik KP Bitung yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Bitung yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bitung (%)	100
2	Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung (Paket)	3
		9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung (kelompok)	1
3	Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bitung (Lembaga)	1
		11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang tersertifikasi (Orang)	35
4	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bitung (%)	85
		13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bitung (Nilai)	81
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung (Indeks)	84
		15	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bitung (%)	80
		16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bitung (%)	80
		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	92

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	71,5
		19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bitung (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	8.790.500.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	15.867.300.000
Total Anggaran Politeknik KP Bitung Tahun 2025		24.657.800.000

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Plt.Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bitung



I Gusti Putu Gede Rumayasa Yudana

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Juni 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAR www.kkp.go.id SUREL pradim@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **I Gusti Putu Gede Rumayasa Yudana**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Bitung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, ¹⁰ Juni 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan

Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bitung

I Gusti Putu Gede Rumayasa Yudana

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	126
	2	jumlah lulusan Politeknik KP Bitung (Orang)	148
	3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang kompeten (Orang)	495
	4	Nilai PNBSP satker Politeknik KP Bitung (Rp. Miliar)	0,474
	5	Kerjasama Politeknik KP Bitung yang disepakati (Kesepakatan)	2
	6	Persentase lulusan Politeknik KP Bitung yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
	7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bitung (%)	100
2 Tersedianya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pendidikan tinggi kelautan dan perikanan	8	Kajian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung (Paket)	3
	9	Pengabdian pendidikan tinggi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung (kelompok)	1
3 Terselenggaranya tata kelola pendidikan kelautan dan perikanan	10	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bitung (Lembaga)	1
	11	Tenaga pendidik kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang tersertifikasi (Orang)	35
4 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	12	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bitung (%)	85
	13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bitung (Nilai)	81
	14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung (Indeks)	84
	15	Persentase rencana umum pengadaan (PB) yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bitung (%)	80
	16	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bitung (%)	80
	17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	92

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	71,5
	19	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bitung (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	8.790.500.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	15.867.300.000
Total Anggaran Politeknik KP Bitung Tahun 2025		24.657.800.000

Jakarta, 30 Juni 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bitung



I Gusti Putu Gede Rumayasa Yudana

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Revisi Desember 2025



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 **POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Rudi Saranga**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Bitung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Alan Frendy Koropitan**

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

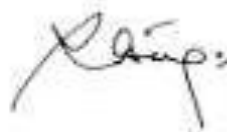
Jakarta, 5 Desember 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bitung



Rudi Saranga

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Peserta pendidikan kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang terserap di Dunia Usaha, Dunia Industri atau Dunia Kerja (Orang)	123
		2	Jumlah lulusan Politeknik KP Bitung (Orang)	146
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bitung yang kompeten (Orang)	362
		4	Nilai PNBP satker Politeknik KP Bitung (Rp. Miliar)	0,411
		5	Kerjasama Politeknik KP Bitung yang disepakati (Kesepakatan)	2
		6	Persentase lulusan Politeknik KP Bitung yang bersertifikasi kompetensi (%)	100
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik baru di Politeknik KP Bitung (%)	100
		8	Kelembagaan publik pendidikan kelautan dan perikanan yang terakreditasi pada Politeknik KP Bitung (Lembaga)	1
2	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	9	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bitung (%)	85
		10	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bitung (Nilai)	81
		11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bitung (Indeks)	84
		12	Persentase rencana umum pengadaan PB yang diumumkan pada SIRUP Politeknik KP Bitung (%)	80
		13	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Politeknik KP Bitung (%)	80
		14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	92
		15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Politeknik KP Bitung (Nilai)	71,5
		16	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bitung (%)	100

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	4.754.355.000
2	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPPSDMKP	13.869.142.000
Total Anggaran Politeknik KP Bitung Tahun 2025		18.623.497.000

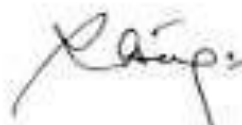
Jakarta, 5 Desember 2025

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pendidikan Kelautan
dan Perikanan



Alan Frendy Koropitan

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bitung



Rudi Saranga

Lampiran 3. RENSTRA BPPSDM KP 2025- 2029

KERANGKA PENDANAAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 2025-2029

Program /Kegiatan	Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Strategis/Indikator Program/Indikator Kegiatan	Target					Anggaran (Rp.juta)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan								1.320.753	1.885.293	1.959.272	2.040.422	2.140.369
	Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Indeks Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Indeks)	70	72	74	76	78					
	Sasaran Strategis 5: Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Berkualitas	Indeks Reformasi Birokrasi Kementerian Kelautan dan Perikanan (Indeks)	90,05	90,10	90,15	90,20	90,25					
DL. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi								259.428,16	592.907,50	625.579,00	664.172,90	716.771,90
	01-Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	01-Persentase Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Kompeten dan/atau Tersertifikasi yang Tersekap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Persen)	75	76	77	78	79					

Program /Kegiatan	Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Strategis/Indikator Program/Indikator Kegiatan	Target					Anggaran (Rp.juta)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		02-Persentase Peningkatan Omzet pada Kelompok Pelaku Usaha/Pelaku Utama Sektor Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (Persen)	50	52	54	56	58					
2375-Pelatihan Kelautan dan Perikanan								39.418,97	116.873,50	124.143,50	140.013,50	155.918,50
	01-Terseleenggaranya Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Kompeten	01-Persentase Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Kompeten yang Tersekap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Persen)	75	76	77	78	79					
	AAH-Peraturan Lainnya											
	111- Peraturan Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Disusun	01-Jumlah Peraturan Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Disusun (Rancangan Peraturan)	-	5	6	7	8					
	121-Inovasi yang diterapkan untuk Pelatihan Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Inovasi yang diterapkan untuk Pelatihan Kelautan dan Perikanan (Kajian)	1	5	7	10	12					
	ADF-Sertifikasi Lembaga											
	141-Sertifikasi Kelembagaan Pelatihan Kelautan dan Perikanan sesuai Standard Lembaga Pelatihan	01-Jumlah Sertifikasi Kelembagaan Pelatihan Kelautan dan Perikanan sesuai Standard Lembaga Pelatihan (Lembaga)	10	7	8	8	8					
		02-Persentase Usulan Sertifikasi Program Diklat Masyarakat Bidang Kelautan dan Perikanan yang disahkan sesuai dengan Peraturan yang Berlaku (Persen)	-	75	76	77	78					

Program /Kegiatan	Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Strategis/Indikator Program/Indikator Kegiatan	Target					Anggaran (Rp.juta)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	AEA-Koordinasi											
	151-Koordinasi Pengelolaan Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Koordinasi Pengelolaan Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan (Kegiatan)	-	2	4	5	6					
	AEE-Kemitraan											
	152-Kemitraan, Jejaring dan Kerjasama Pelatihan Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Kemitraan, Jejaring dan Kerjasama Pelatihan Kelautan dan Perikanan (Kesepakatan)	-	18	20	22	25					
	AFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria											
	161-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria Pelatihan Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria Pelatihan Kelautan dan Perikanan (NSPK)	3	10	15	17	20					
	RAL-Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan											
	711-Peralatan dan Mesin Pelatihan Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Peralatan dan Mesin Pelatihan Kelautan dan Perikanan (Unit)	5	10	10	10	10					
	RBQ-Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan											
	721-Gedung, Bangunan dan Prasarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya	01-Jumlah Gedung, Bangunan, dan Prasarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	2	10	10	10	10					
	SCC-Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan											
	831- Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Dilatih	01-Jumlah Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Dilatih (Orang)	25.354	35.992	38.236	39.691	42.319					

Program /Kegiatan	Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Strategis/Indikator Program/Indikator Kegiatan	Target					Anggaran (Rp.juta)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		02-Jumlah Lulusan Pelatihan Kelautan dan Perikanan Kompeten yang Tersekap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Orang)	17.804	26.994	28.677	29.768	31.739					
2376-Pendidikan Kelautan dan Perikanan								188.797,65	326.200,00	341.050,00	345.410,00	372.370,00
		01-Persentase Lulusan Pendidikan Kelautan dan Perikanan Kompeten yang tersekap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Persen)	85	86	87	88	89					
	ABW-Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan											
	121-Kajian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Kajian Pendidikan Tinggi Kelautan dan Perikanan (Kajian)	51	63	65	67	69					
	AFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria											
	161-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria Pendidikan Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria Pendidikan Kelautan dan Perikanan (NSPK)	6	4	5	5	5					
	PDE-Akreditasi Lembaga											
	541-Akreditasi Lembaga dan/atau Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Akreditasi Lembaga dan/atau Program Studi Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Unit Kerja)	17	17	17	17	17					
	PDI-Sertifikasi Profesi dan SDM											
	545-Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Sertifikasi Profesi dan SDM Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Orang)	500	505	510	515	520					

Program /Kegiatan	Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Strategis/Indikator Program/Indikator Kegiatan	Target					Anggaran (Rp.juta)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	QGC-Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan											
	671-Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	16	16	16	16	16					
	RAA-Sarana Bidang Pendidikan											
	711-Peralatan dan Mesin Pendidikan Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Peralatan dan Mesin Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Paket)	3	13	13	16	16					
	RAN-Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi											
	715-Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	01-Jumlah Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Unit)	2	16	16	16	16					
	RBI-Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah											
	721-Gedung, Bangunan dan Prasarana Pendidikan Menengah yang Ditingkatkan Kapasitasnya	01-Jumlah Gedung, Bangunan dan Prasarana Pendidikan Menengah yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	1	5	5	5	5					
	RBI-Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi											
	725-Gedung, Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya	01-Jumlah Gedung, Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	2	11	11	11	11					
	SAC-Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian, Kelautan, dan Perikanan											

Program /Kegiatan	Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Strategis/Indikator Program/Indikator Kegiatan	Target					Anggaran (Rp.juta)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	811-Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	01-Jumlah Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten (Orang)	7.615	7.186	7.186	7.186	7.186					
		02-Jumlah Lulusan Satuan Pendidikan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Orang)	2.507	1.970	2.187	2.187	2.187					
		03-Jumlah Lulusan Pendidikan Kelautan dan Perikanan Kompeten yang Tersekap di Dunia Usaha, Dunia Industri dan/atau Dunia Kerja (DUDIKA) (Orang)	2.134	1.675	1.859	1.859	1.859					
	SDC-Penelitian dan Pengembangan Modeling											
	843-Ilmu Pengetahuan atau Teknologi Pendidikan Tinggi yang diterapkan kepada Masyarakat	01-Jumlah Ilmu Pengetahuan atau Teknologi Pendidikan Tinggi yang diterapkan kepada Masyarakat (Model)	14	22	24	25	26					
7020-Penyuluhan Kelautan dan Perikanan								30.405,09	88.040,00	98.116,00	108.895,00	116.275,00
		01-Persentase Kelompok Pelaku Utama/Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya (Persen)	6	13	16	19	22					
	ABW-Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan											
	126-Inovasi yang diterapkan untuk Penyuluhan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Inovasi yang diterapkan untuk Penyuluhan Masyarakat Kelautan dan Perikanan (Rekomendasi Kebijakan)	1	9	10	11	12					
	128-Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Rekomendasi dan Model Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	1	9	10	11	12					

Program /Kegiatan	Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Strategis/Indikator Program/Indikator Kegiatan	Target					Anggaran (Rp.juta)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	722-Gedung, Bangunan dan Prasarana Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya	01-Jumlah Gedung, Bangunan dan Prasarana Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	4	4	4	4	4					
WA-Program Dukungan Manajemen								1.061.325	1.292.386	1.333.693	1.376.249	1.423.597
	Tata Kelola Pemerintahan yang efektif dan akuntabel dalam penyelenggaraan penyuhan dan pengembangan sumber daya kelautan dan perikanan	01-Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Nilai)	86	86,5	87	87,5	88					
2378-Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan								1.049.186	1.263.306	1.302.613	1.343.169	1.385.017
	01-Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel di Lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	01-Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDM KP (Persen)	≤0,5	≤0,5	≤0,5	≤0,5	≤0,5					
		02-Indeks Profesionalitas ASN BPPSDM KP (Indeks)	81	81,5	82	82,5	83					
		03-Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDM KP (Nilai)	88	88,2	88,4	88,6	88,8					
		04-Nilai Maturitas Struktur dan Proses SPIP BPPSDM KP (Nilai)	3,5	3,6	3,7	3,8	3,9					
		05-Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPPSDM KP (Persen)	85	86	87	88	89					

Program /Kegiatan	Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Strategis/Indikator Program/Indikator Kegiatan	Target					Anggaran (Rp.juta)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		06-Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDM KP (Nilai)	92	92,1	92,15	92,2	92,2					
		07-Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPSDM KP (Nilai)	81,5	81,75	82	82,25	82,5					
		08-Persentase penyelesaian program penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Persen)	100	100	100	100	100					
		09-Nilai pengawasan kearsipan internal BPPSDM KP (Nilai)	80	81	82	83	84					
		10-Persentase rencana umum pengadaan PBj yang diumumkan pada SIRUP BPPSDM KP (Persen)	76	77	78	79	80					
		11-Nilai Pembangunan Integritas BPPSDM KP (Nilai)	76	77	78	79	80					
		12-Persentase Penyelesaian Proses Bisnis dan SOP BPPSDM KP (Persen)	65	85	85	85	85					
		13-Nilai Proposal Inovasi Pelayanan Publik BPPSDM KP (Nilai)	77	78	79	80	81					
AEC-Kerja sama												
	964-Layanan Kerja Sama	01-Jumlah Layanan Kerja Sama (Dokumen)	1	13	13	13	13					
	BMA-Data dan Informasi Publik											
	291-Data dan Informasi Publik Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber	01-Jumlah Data dan Informasi Publik Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya	0	2	2	2	2					

Program /Kegiatan	Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Strategis/Indikator Program/Indikator Kegiatan	Target					Anggaran (Rp.juta)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	Manusia Kelautan dan Perikanan (Layanan)										
	CAN-Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi											
	311-Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Unit)	0	1	1	1	1					
	CBT-Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi											
	321-Prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Unit)	0	1	1	1	1					
	ERA-Layanan Dukungan Manajemen Internal											
	956-Layanan BMN	01-Jumlah Layanan BMN (Layanan)	18	18	18	18	18					
		02-Jumlah Layanan Pengadaan Barang/Jasa (Layanan)	18	18	18	18	18					
	957-Layanan Hukum	01-Jumlah Layanan Hukum (Layanan)	1	1	1	1	1					
	958-Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	01-Jumlah Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	22	22	22	22	22					
	960-Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	01-Jumlah Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan)	6	6	6	6	6					

Program /Kegiatan	Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Strategis/Indikator Program/Indikator Kegiatan	Target					Anggaran (Rp.juta)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		02-Jumlah Layanan Penyelenggaraan Proses Bisnis dan Penyusunan SOP BPPSDMKP (Layanan)	6	6	6	6	6					
	962-Layanan Umum	11-Jumlah Layanan Umum (Layanan)	43	43	43	43	43					
	963-Layanan Data dan Informasi	01-Jumlah Layanan Data dan Informasi (Layanan)	10	10	10	10	10					
	969-Layanan Bantuan Hukum	01-Jumlah Layanan Bantuan Hukum (Layanan)	5	5	5	5	5					
	994-Layanan Perkantoran	01-Jumlah Layanan Gaji dan Tunjangan (Layanan)	43	43	43	43	43					
		02-Jumlah Layanan Operasional Perkantoran (Layanan)	43	43	43	43	43					
	EBB-Layanan Sarana dan Prasarana Internal											
	951-Layanan Sarana Internal	01-Jumlah Layanan Sarana Internal (Paket)	3	3	3	3	3					
	971-Layanan Prasarana Internal	01-Jumlah Layanan Prasarana Internal (Unit)	2	2	2	2	2					
	EBG-Layanan Manajemen SDM Internal											
	954-Layanan Manajemen SDM	01-Jumlah Layanan Manajemen SDM (Layanan)	17	17	17	17	17					
	EBD-Layanan Manajemen Kinerja Internal											
	952-Layanan Perencanaan dan Penganggaran	01-Jumlah Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen)	31	31	31	31	31					
	953-Layanan Pemantauan dan Evaluasi	01-Jumlah Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	29	29	29	29	29					
	955-Layanan Manajemen Keuangan	01-Jumlah Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	41	41	41	41	41					

Program /Kegiatan	Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Strategis/Indikator Program/Indikator Kegiatan	Target					Anggaran (Rp.juta)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		02-Jumlah Layanan Penyelenggaraan Penyusunan Laporan Keuangan (Dokumen)	41	41	41	41	41					
		03-Jumlah Layanan Penyelenggaraan SPIP (Dokumen)	41	41	41	41	41					
		04-Jumlah Layanan Penyelenggaraan Perbaikan Kinerja (Dokumen)	41	41	41	41	41					
	974-Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	01-Jumlah Layanan Penyelenggaraan Kearsipan (Dokumen)	12	12	12	12	12					
	FAB-Sistem Informasi Pemerintahan											
	461-Sistem Informasi Pemerintahan Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Sistem Informasi)	01-Jumlah Sistem Informasi Pemerintahan Bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (Sistem Informasi)	1	1	1	1	1					
4345-Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan								12.139,36	29.080,00	31.080,00	33.080,00	38.580,00
	01-Aparatur KKP yang Dididik dan Dilatih	01-Jumlah Aparatur KKP yang Diberikan Tugas Belajar (Orang)	167	168	169	170	171					
		02-Jumlah Aparatur KKP yang Diberikan Izin Belajar (Orang)	68	69	70	71	72					
		03-Jumlah Aparatur KKP yang Diberikan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Aparatur (Orang)	4525	4620	4870	5770	6470					
	02-Terpenuhnya Layanan Sarana dan Prasarana Internal	01-Sarana Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Paket)	0	3	3	3	3					

Program /Kegiatan	Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Strategis/Indikator Program/Indikator Kegiatan	Target					Anggaran (Rp.juta)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
		02-Prasarana Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Paket)	0	2	2	2	2					
	03-Terseleenggaranya Tata Kelola Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KKP	01-Kelembagaan Publik Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KKP yang Terakreditasi (Lembaga)	0	2	2	2	2					
		02-Norma Standard Prosedur dan Kriteria Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KKP yang Disusun (NSPK)	0	7	12	17	22					
	ADE-Akreditasi Lembaga											
	141-Akreditasi Lembaga Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Lembaga Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan yang Terakreditasi (Lembaga)	-	2	2	2	2					
	AFA-Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria											
	161-Norma Standard Prosedur dan Kriteria Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Norma Standard Prosedur dan Kriteria Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan (NSPK)	-	5	10	15	20					
	163-Norma Standard Prosedur dan Kriteria Pendidikan Aparatur Kelautan dan Perikanan	01-Jumlah Norma Standard Prosedur dan Kriteria Pendidikan Aparatur Kelautan dan Perikanan (NSPK)	-	2	2	2	2					
	EBB-Layanan Sarana dan Prasarana Internal											
	951-Layanan Sarana Internal	01-Jumlah Layanan Sarana Internal (Paket)	-	3	3	3	3					
	971-Layanan Prasarana Internal	01-Jumlah Layanan Prasarana Internal (Unit)	-	2	2	2	2					

Program /Kegiatan	Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan	Indikator Strategis/Indikator Program/Indikator Kegiatan	Target					Anggaran (Rp.juta)				
			2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	EBC-Layanan Manajemen SDM Internal											
	996-Layanan Pendidikan dan Pelatihan	01-Jumlah Aparatur KKP yang Diberikan Beasiswa (Orang)	167	168	169	170	171					
		02-Jumlah Aparatur KKP yang Diberikan Izin Belajar (Orang)	68	69	70	71	72					
		03-Jumlah Aparatur Kelautan dan Perikanan yang kompeten (Orang)	4.525	4.620	4.870	5.770	6.470					

KEPALA BADAN PENYULUHAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN,

Ttd.

I NYOMAN RADIARTA

Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. Sekretaris Badan Penyuluhan
dan Pengembangan SDM KP



Ditandatangani
Secara Elektronik

Joni Haryadi D